

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER KEPERIBADIAN DAN SIKAP SOSIAL SISWA  
KELAS IV DI MIN 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Muhamad Iqbal Maulana

NIM. 16140012



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2020**

STRATEGI GURU KELAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
KEPRIBADIAN DAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS IV DI MIN 1 KOTA  
MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Muhamad Iqbal Maulana

NIM. 16140012



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**STRATEGI GURU KELAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER**  
**KEPRIBADIAN DAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS IV DI KOTA**  
**MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhamad Iqbal Maulana**

**NIM. 16140012**

Telah disetujui

**Pada tanggal 19 Juni 2020**

Oleh

**Dosen Pembimbing**



**Dr. H. Mulyono, MA**

**NIP. 19660626 200501 1 003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**

**NIP. 19760803 200604 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### STRATEGI GURU KELAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPRIBADIAN DAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS IV DI MIN 1 KOTA MALANG

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Muhamad Iqbal Maulana (16140012)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juli 2020 dan dinyatakan  
LULUS

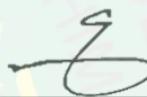
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

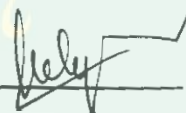
Ketua Sidang  
**Abdul Ghafur, M.Ag**  
NIP. 1973415200501 1 004

:



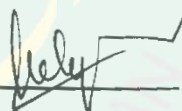
Sekretaris Sidang  
**Dr. H. Mulyono, MA**  
NIP. 19660626 200501 1 003

:




Pembimbing  
**Dr. H. Mulyono, MA**  
NIP. 19660626 200501 1 003

:



Penguji Utama  
**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag**  
NIP. 19651112 199403 2 002

:



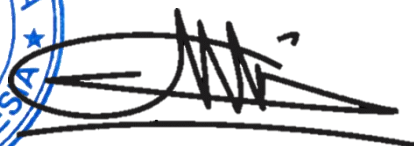
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 19650817199803 1 003



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
حَمْدًا وَشُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih sebuah cita-cita.

Dengan ini penulis persembahkan karya ini untuk, Ayahanda Imam Baidowi serta Ibunda Istiqomah

Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini dan terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah dilakukan, semua yang terbaik.

Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing Bapak Dr. H. Mulyono, MA. Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2016 khususnya teman-teman PGMI. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

اٰمِيْنَ يٰرَبَّ الْعٰلَمِيْنَ



## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ  
اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Al-Baqarah:148)<sup>1</sup>*

-Step to change, Nothing last forever, we can change the future-

“Alucard”

<sup>1</sup> Al-Qur'anul Karim Surat Al-Baqarah Ayat 148.

Dr. H. Mulyono, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

***NOTA DINAS PEMBIMBING***

Hal : Skripsi Muhamad Iqbal Maulana

Malang, 19 Juni 2020

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhamad Iqbal Maulana

NIM : 16140012

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : STRATEGI GURU KELAS DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER KEPERIBADIAN DAN SIKAP SOSIAL SISWA  
KELAS IV DI MIN 1 KOTA MALANG

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak digunakan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. H. Mulyono, MA

NIP.19660626 200501 1 003



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Muhamad Iqbal Maulana

NIM.16140012

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung, nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya, Aamiin allahumma Aamiin. Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil judul **“Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Kepribadian Dan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Malang”**. Sebagai insan yang lemah, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan terselsaikan tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung, dan memberikan pencerahan bagi penulis. Oleh karena itu dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi dan bimbingan kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah maksimal dalam memberikan nasihat, pengarahan dan motivasi selama masa studi.
5. Seluruh teman-teman PP. Al Qaeda yang selalu memberikan dukungan secara fisik maupun materil dalam kehidupan saya.
6. Sahabat-sahabatku Agung Alamsyah Putra, Muhamad Iqbal, Beatrice Rahmawati, Lena Renanda dan Agna Quines yang senantiasa mendukung dan mendoakan demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh anggota tim penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menilai kelayakan dan menguji skripsi dalam rangka menyelesaikan studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Kepada kedua orang tua yang selalu berkorban apapun demi keberhasilan penulis, Ayahanda Imam Baidowi dan Ibu Istiqomah.
9. Kepada Mantan teman dan mantan pacar yang pernah menjadi orang tersayang dalam kehidupanku yang selalu memberikan keceriaan setiap hari pada masalaluku.
10. Kepada keluarga besar angkatan 16 jurusan PGMI yang senantiasa memberikan pengalaman dan kenangan selama belajar dibangku kuliah.
11. Serta semua pihak yang ikut serta memberikan motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang berlipat ganda kepada mereka. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari kajian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Malang, 19 Juni 2020

Muhamad Iqbal Maulana



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= zh
ث	= ts	ع	= ‘
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	BIODATA MAHASISWA DAN DATA GURU MIN 1 KOTA MALANG
LAMPIRAN 2	DOKUMEN FOTO KEGIATAN PENELITIAN DI MIN 1 KOTA MALANG
LAMPIRAN 3	SURAT IZIN PENELITIAN
LAMPIRAN 4	BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
LAMPIRAN 5	PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN



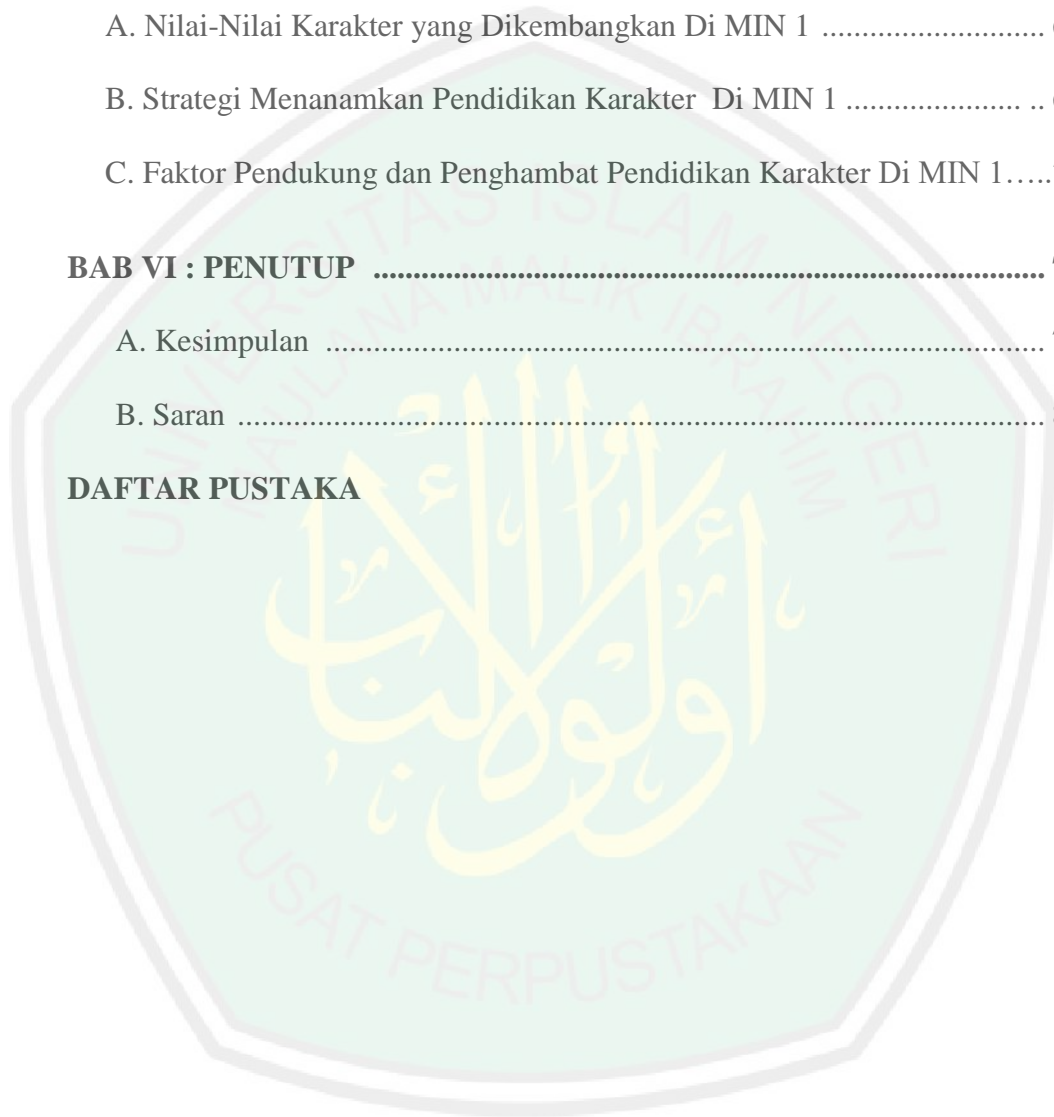
## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Originalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Pendidikan Karakter .....	16

1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	16
2. Pengertian Nilai-nilai Karakter.....	18
3. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Karakter.....	22
4. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter .....	24
5. Tantangan dan Faktor Dalam Pendidikan Karakter .....	27
B. Kerangka Bepikir .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti .....	35
C. Lokasi Penelitian .....	35
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis Data .....	38
G. Prosedur Penelitian.....	40
H. Keabsahan Data.....	41
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL .....</b>	<b>43</b>
A. Objek Penelitian .....	43
1.Latar Belakang Berdirinya Sekolah.....	43
2. Landasan Hukum.....	45
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	46
4. Profil Sekolah .....	47
B. Paparan dan Analisis Data .....	56
1. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Di MIN 1 .....	56



2. Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Di MIN 1 .....	58
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Di MIN 1.	66
<b>BAB V : PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Di MIN 1 .....	68
B. Strategi Menanamkan Pendidikan Karakter Di MIN 1 .....	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Di MIN 1.....	74
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## ABSTRAK

Maulana, Iqbal. 2020. *Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Kepribadian Dan Sikap Sosial Siswa Di Kelas IV MIN 1 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Mulyono, MA.

---

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Kepribadian, Sikap Sosial

Sebuah peran guru menjadi sosok yang sangat penting dalam dunia pendidikan dalam hal moral atau karakter saat ini menjadi sorotan utama pendidikan nasional. Dalam hal ini pemerintah berusaha melakukan inovasi pembaharuan kurikulum pendidikan nasional agar dapat mencetak lulusan yang tidak hanya pintar dalam intelektual tetapi juga anggun dalam berkarakter yang sekarang melalui inovasi merdeka belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan penataan sistem yang baik dalam memilih dan menerapkan strategi untuk diterapkan kepada peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penerapan konsep pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MIN 1 Kota Malang, (2) mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang yakni integritas, disiplin diri dan keyakinan, (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang. Dalam mencapai tujuan diatas, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk instrument kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) penerapan konsep pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MIN 1 Kota Malang yakni salam satu hati, integritas, keyakinan, disiplin diri, kebijaksanaan dan loyalitas, (2) strategi penanaman pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang dengan menerapkan karakter religius dan sosial kepada setiap siswanya dan dalam praktiknya dimulai dengan pembiasaan sehari-hari dimana sekolah juga mempunyai program khusus yang harus dilaksanakan oleh semua siswa dan apabila siswa melanggar akan mendapat teguran atau sanksi khusus, (3) faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang adalah adanya sarana dan pra sarana yang memadai baik sarana intra maupun ekstra di dalam pembelajaran di MIN 1 Kota Malang. Serta mempunyai metode pembelajaran khusus dalam pembelajaran di kelas sebagai acuan pendidikan karakter, faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter adalah ketika orang tua tidak dapat diajak untuk bekerja sama serta keberagaman siswa karena berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

## ABSTRACT

Maulana, Iqbal. 2020. *Class teacher strategy in shaping personality character and social attitude of students in class IV MIN 1 Malang City*. Thesis, teacher Education Department Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and teaching sciences, state Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor: Dr. H. Mulyono, MA.

---

**Keywords:** Character education, personality, social attitude

A teacher's role becomes a very important figure in the world of education in terms of moral or current character into the main spotlight of national education. In this case, the government seeks to innovate the renewal of national education curriculum in order to be able to print graduates who are not only smart in intellectual property is also graceful in character that is now through the innovation of free learning. To achieve these objectives, it is necessary to setup a good system of choosing and implementing strategies to apply to learners.

The purpose of this research is to: (1) Describe the implementation of character education concept and character values developed in MIN 1 Kota Malang, (2) describing character education strategy in MIN 1 Malang, (3) describing supporting factors and the blocking factor in the application of character education in MIN 1 Malang. In reaching the above objectives, it used a qualitative research approach with a descriptive method. For the key instruments are the researchers themselves and the data collection techniques used are observations, interviews and documentation. Data is analyzed by reducing irrelevant data, presenting data and drawing conclusions.

The results showed that, (1) The application of Character education concept and character values developed in MIN 1 Malang city, the one heart greeting, integrity, confidence, self-discipline, wisdom and loyalty, (2) The strategy of planting character education in MIN 1 Malang by applying religious and social character to each student and in practice began with daily habituation where the school also has a special program that must be implemented by all students and if the students violated will get a strike or special sanctions, (3) the supporting factor in the application of character education in MIN 1 Malang City is an adequate means and a sufficient means of both intra and extra facilities in the study at MIN 1 Malang City. As well as having specific methods of learning in the classroom as a reference to character education, the implementation of character education is when parents are not able to cooperate and diversity students because they come from different backgrounds.

## مجرده

مولانا، إقبال. 2020. استراتيجية المعلمين الصف في تشكيل شخصية شخصية مدينة MIN 1 Kota Malang وموقف اجتماعي للطلاب في الصف الرابع مالانغ. أطروحة، قسم تعليم المعلمين مدرسة ابتداء، كلية الطربية والعلوم التدريسية، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. مشرف الأروحة: د. ه. موليونو، ماجستير

**الكلمات الرئيسية:** تعليم الشخصية، الشخصية، الموقف الاجتماعي

ويصبح دور المعلم شخصية هامة جدا في عالم التعليم من حيث الطابع الأخلاقي أو الحالي في دائرة الضوء الرئيسية للتعليم الوطني. وفي هذه الحالة، تسعى الحكومة إلى الابتكار في تجديد مناهج التعليم الوطني من أجل التمكن من طباعة الخريجين الذين ليسوا فقط أنكباء في الملكية الفكرية، وهو أيضاً منحرف رشيق من خلال ابتكار التعلم المجاني. لتحقيق هذه الأهداف، من الضروري إعداد نظام جيد لاختيار وتنفيذ الاستراتيجيات لتطبيقها على المتعلمين

الغرض من هذا البحث هو: (1) وصف تنفيذ مفهوم تعليم الشخصية وقيم وصف استراتيجية (2) MIN 1 Kota Malang الشخصية التي وضعت في وصف العوامل الداعمة (3) MIN 1 Kota Malang تعليم الشخصية في MIN 1 Kota Malang وعامل الحجب في تطبيق تعليم الشخصية

وفي تحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدمت نهجاً بحثياً نوعياً مع طريقة وصفية. بالنسبة للأدوات الرئيسية، هناك الباحثون أنفسهم وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظات والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات غير ذات الصلة، وتقديم البيانات واستخلاص الاستنتاجات.

وأظهرت النتائج أن، (1) تطبيق مفهوم التعليم حرف وقيم الشخصية ، تحية قلب واحد، نزاهة، ثقة، MIN 1 Kota Malang وضعت في مدينة MIN 1 Kota Malang انضباط ذاتي، حكمة وولاء، (2) استراتيجية غرس تعليم الشخصية في كوتا مالانغ من خلال تطبيق الطابع الديني والاجتماعي على كل طالب والممارسة بدأت بالاعادات اليومية حيث المدرسة لديها أيضا برنامج خاص يجب أن ينفذه جميع الطلاب وإذا انتهك الطلاب سيحصلون على إضراب MIN 1 Kota Malang أو عقوبات خاصة ، (3) العامل الداعم في تطبيق التعليم الشخصي مدينة وسيلة كافية ووسيلة كافية من المرافق سواء داخل أو MIN 1 Kota Malang سيتي. بالإضافة إلى وجود طرق MIN 1 Kota Malang إضافية في الدراسة محددة للتعلم في الفصول الدراسية كإشارة إلى تعليم الشخصية ، فإن تنفيذ تعليم

الشخصية هو عندما لا يكون الأباء قادرين على التعاون وتنوع الطلاب لأنهم  
يأتون من خلفيات مختلفة



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada zaman milenial sekarang ini sekolah dasar negeri di Indonesia rata-rata sudah menerapkan pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kurikulum 2013 yang mana setiap guru mampu menerapkan pendidikan karakter bagi setiap peserta didiknya atau di sebut juga dengan Penerapan Pendidikan Karakter. Dalam sebuah pengajaran dikelas dengan proses pembelajaran yang menjadikan salah satu kegiatan yang bernilai edukatif bagi peserta didik. Nilai edukatif yang dimaksud ini bisa adalah sebagai macam-macam interaksi yang dilaksanakan oleh guru kepada peserta didik. Dengan melakukan interaksi dan mempunyai nilai edukatif karena dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dan guru merencanakan dengan kegiatan pengajarannya yang baik dan kondusif. Sebuah keinginan bagi guru untuk muridnya agar menjadi generasi cerdas dalam belajar yang selalu guru tuntut bagaimana bahan pembelajaran yang disampaikan oleh guru agar bisa dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Dalam hal ini yang dirasakan oleh setiap guru dalam mengatur dan mengemas dalam pembelajaran dikelas. Dalam problem ini peserta didik sebagai individu yang mempunyai dengan segala macam berbagai keunikannya tetapi mereka juga sebagai makhluk social dan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Ada

3 aspek yang dapat membedakan siswa yang satu dengan yang lain yakni aspek intelektual, aspek psikologis, dan aspek biologis.<sup>2</sup>

Untuk memperingati Hari Anak Nasional pada tahun 2018. Dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memberikan informasi tentang ekspos hasil dalam pengawasan kasus selama tahun 2018. Pada pengawasan di bidang dunia pendidikan.<sup>3</sup> Dari data yang diperoleh KPAI dari bermacam sumber, yakni mulai dari pengaduan langsung, investigasi dan pengawasan kasus di lapangan tentang pelanggaran anak dalam dunia pendidikan mengalami kenaikan dalam setiap tahunnya. Data kasus bidang dunia pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 5 hal yaitu tawuran serta pelaku anak yang melakukan tawuran, kekerasan dan perundungan (pungli, anak dikeluarkan dari sekolah, tidak boleh ikut ujian, dan putus sekolah) oleh karena itu Komisi KPAI dalam bidang pendidikan Ibu Retno Listyarti dalam keterangan tertulisnya. (Senin,23/7/2018). Ibu Retno menerangkan bahwa berbagai masalah dalam dunia pendidikan pada tanggal 30 Mei 2018 dengan jumlah kasus. Rinciannya, yaitu data korban tawuran pelajar sebanyak 23 kasus, tawuran sebanyak 31 kasus kekerasan dan perundungan sebanyak 36 kasus. Dalam kasus kekerasan dan perundungan antar sesama teman sebanyak 41 kasus dan anak korban kebijakan (pungli), dikeluarkan dari sekolah, tidak diijinkan masuk ujian dan siswa putus sekolah sebanyak 30 kasus. Dengan demikian di tahun 2018 kasus dalam bidang pendidikan menempati posisi ke empat sebelum pornografi. Pada

---

<sup>2</sup> Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006 ) hlm. 1.

<sup>3</sup> Kompas.Com, berita kasus siswa di Indonesia, 13.00, 14-03-20.

kegiatan sehari-hari guru sekolah dasar harus memperhatikan beberapa hal yakni disiplin waktu, mengajar secara efektif dan mamenej kelas dengan baik. Setiap guru harus mengetahui bahwa mereka bekerja secara efektif sehingga bisa mengontrol perilakunya secara baik, berkomunikasi dengan murid dan wali murid secara efektif, dalam mengatur kehidupan pribadi dan sosial secara baik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dalam sebuah pendidikan.

Guru kelas adalah seseorang yang sudah berpendidikan professional dengan mempunyai kewajiban yaitu pengajar, pendidik, pembimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Guru merupakan sebuah sosok yang menjadi idola dan menjadi ibu kedua bagi setiap peserta didik yang berperan sebagai jantung di bidang pendidikan. Baik dan buruknya di dunia pendidikan sangatlah bergantung kepada seseorang yang satu ini. Dengan berbagai upaya sudah bisa dilakukan dalam membekali setiap guru untuk menjalankan tugasnya sebagai aktor penggerak sejarah perkembangan manusia dalam menghasilkan produk yang unggul untuk masa depan negara yang berkarakter baik, akademik, afektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup>

Dengan seiring berkembangnya zaman maka semakin banyak juga tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian pemerintah sedang berlomba-lomba untuk mencetak generasi penerus bangsa yang mulai dari sejak dini. Dalam hal ini pada tingkat pendidikan formal di tingkat dasar, baik itu SD/MI bersaing untuk mencetak sistem dalam pendidikan yang dianggap

---

<sup>4</sup> Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* ( Jogjakarta : Diva Press, 2013 )hlm. 71.



bisa menjadikan setiap peserta didik mampu bersaing dalam bidang wawasan pengetahuan maupun pelajaran. Dalam era globalisasi pada tahun ini serta dapat mengembangkan prestasi dengan baik serta mempunyai kepribadian dan sikap sosial yang baik. Yang di maksud kepribadian menurut Ahmad Fauzi (1997:121) yakni mempunyai sifat sesungguhnya yang tercermin pada sikap seseorang manusia yang mempunyai ciri unik bentuk tinglah laku, kebiasaan, sifat seseorang dan memiliki kecenderungan dalam merespon sesuatu sehingga bisa memahami dan mengetahui kepribadian siswa dapat lebih optimal dalam proses belajar mengajar. Sedangkan sikap sosial menurut Rakhmad (2004:52) mengemukakan bawa sikap sosial adalah kecenderungan seseorang dalam berperilaku, bertindak, berpersepsi dan berfikir yang sesuai dengan norma dan hokum yang berlaku pada masyarakat umumnya.

Pada penelitian ini diterapkan dikelas IV, yang sesuai dengan arahan guru kelas ketika waktu wawancara. Dengan terdiri dari 10 siswa dan 19 siswi perempuan yang mana dalam pembelajaran didalam kelas seorang guru kelas di MIN tersebut memang menanamkan kepribadian dan sikap sosial antar sesama teman harus bersikap baik dan agar tidak melakukan perundungan antar sesama teman dikelas. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan salah satu sekolah yang terkenal di Kota Malang dan sekolah ini sudah menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti akan meneliti bagaimana srtategi guru kelas dalam menanamkan pendidikan karakter. Dalam usaha untuk mengetahui secara merinci peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul “Startegi Guru Kelas

Dalam Membentuk Karakter Kepribadian dan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Malang”.

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam fokus ini ada rumusan masalah yang bisa diambil yakni:

1. Bagaimana nilai-nilai karakter yang ditanamkan guru kelas kepada siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana strategi guru kelas dalam menerapkan karakter kepribadian dan sikap sosial siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan karakter siswa di kelas IV MIN 1 Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk peneliti untuk mengetahui yang terkait dengan judul yaitu:

1. Mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa di MIN 1 Kota Malang.
2. Mengetahui strategi guru kelas dalam menerapkan karakter kepribadian dan sikap sosial siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang.
3. Mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat penanaman pendidikan karakter siswa di MIN 1 Kota Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari sebuah penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan lembaga pendidikan yakni:

##### **1. Manfaat Teoritis.**

Dalam manfaat teoritis semoga penelitian bisa membuahkan manfaat dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan strategi guru kelas atau wali kelas dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis.**

###### **a. Bagi peneliti**

Pada sebuah penelitian ini maka di harapkan bisa membantu untuk diadakanya penelitian selanjutnya yang sesuai dengan perkembangan zaman guna untuk mengembangkan dalam bidang pengetahuan guru dalam dunia pendidikan.

###### **b. Bagi Sekolah.**

Dalam penelitian diatas bisa dibuat referensi dan sumber wawasan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan karena mempuyai pembahasan tentang pentingnya penerapan pendidikan karakter sejak dini dalam jenjang pendidikan formal di sekolah dasar.

###### **c. Bagi Guru**

Dalam tujuannya dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan sehingga menambah informasi setiap guru kelas dalam

mendidik siswa yang memiliki berbagai macam karakter dalam lingkup kelas dan sekolah.



## E. Originalitas Penelitian

Pada originalitas penelitian yang terdahulu mencantumkan sumber dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Siti Syarifah Hasbiah, (2016). yang dalam penelitian berfokus pada penelitian dalam penelitian ini adalah *Konsep, penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan, dan nilai-nilai karakter yang di implementasi para siswa di SDN Merjosari 2 Malang*. Pendekatan yaitu kualitatif. Hasil penelitian konsep pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan hasil Sarasehan Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Sedangkan peneliti nilai pendidikan karakter yang diutamakan melalui metode pembiasaan nilai relegius, nilai disiplin dan nilai peduli lingkungan. Penerapan nilai pendidikan karakter melalui 1) pembiasaan program, 2) pembiasaan rutin, dan 3) pembiasaan spontan.<sup>5</sup>

Pada hasil penelitian penerapan nilai religius melalui terprogram dilaksanan melalui kegiatan keagamaan (Israk Mi'raj), pondok ramadhan, dan hari raya qurban. 1) Penerapan berdoa bersama sebelum dimulainya pelajaran, membaca Asmaul Husna bersama-sama. 2) Berdoa bersama sebelum pulang sekolah dan amal jum'at. 3) Penerapan nilai disiplin melalui pembiasaan terprogram antara lain melalui upacara bendera setiap hari senin dan senam SKJ. Penerapan disiplin melalui pembiasaan rutin antara lain melalui berbaris

---

<sup>5</sup> Siti Syarifah Hasbiah, *Konsep, penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan, dan nilai-nilai karakter yang di implementasi para siswa di SDN Merjosari 2 Malang*. Skripsi, 2016. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sebelum masuk kelas dan beralaman kepada guru sebelum masuk kelas. Penerapan nilai peduli lingkungan melalui pembiasaan sebelum pulang dan membuang sampah pada tempat sampah. Penerapan nilai peduli lingkungan melalui pembiasaan spontan antara lain melalui dan membuang sampah pada tempatnya.

Fuani Tikawati Maghfiroh, (2016). *Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016*. Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana upaya guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Pendekatan yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi. 1) Perilaku yang mencerminkan karakter disiplin seperti datang ke madrasah tepat waktu. 2) Kemudian sebelum masuk kelas peserta melaksanakan kegiatan apel pagi dengan membaca Asmaul Husna dan Ikrar dan bersalaman kepada guru dan kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing. 3) Melakukan program pembiasaan 5S yakni (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), dan sholat berjama'ah.<sup>6</sup>

Eka Wulan Sari, (2015). *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah*. Dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah deskripsi proses, media yang digunakan, faktor

---

<sup>6</sup> Fuani Tikawati Maghfiroh. *Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi 2016, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dasar pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan konsep dari Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional yaitu melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

Dalam hasil penelitian media yang digunakan dalam pembentuk karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya media arsitektur madrasah 1). Lingkungan madrasah, artifak, simbol, ritual, dan seremoni, dan sejarah cerita (pesan). 2) Hasil penelitian proses dalam faktor pendukung yaitu asrama khusus untuk siswa, koordinasi yang baik antara pihak madrasah, pendamping asrama dan orang tua siswa, lingkungan madrasah dan asrama yang kondusif, peraturan madrasah, motivasi dan keteladanan guru, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat diantaranya latar belakang keluarga yang kurang baik, sarana, dan prasarana madrasah yang belum maksimal, dan lingkungan pergaulan yang kurang baik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Eka Wulan Sari, *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah*. Skripsi, 2015, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Siti Syarifah Hasbiyah	Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SD Merjosari 2, Kota Malang Skripsi, 2016, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Dalam penelitiannya sama-sama meneliti tentang karakter.	Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendidikan karakternya melalui pembiasaan.	Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana strategi guru kelas dalam membentuk karakter kepribadian dan sikap sosial siswa di kelas 4 MIN 1 Kota Malang
2.	Fuani Tikawati Magfiroh	Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi 2016, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	Dalam penelitiannya sama-sama meneliti tentang karakter.	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan bagaimana menanamkan pendidikan karakter melalui Disiplin setiap siswa.	
3.	Eka Wulan Sari	Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah. Skripsi, 2015, Universitas Islam Negeri Sunan	Dalam penelitiannya sama-sama meneliti tentang karakter.	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada penanaman	



		Kalijaga Yogyakarta.		pendidikan karakter melalui sikap disiplin dan tanggung jawab siswa madrasah.	
--	--	-------------------------	--	---	--

Berdasarkan deskripsi penelitian terdahulu diatas memiliki perbedaan dan persamaan disetiap penelitian

#### **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan sebuah penegasan untuk mendeskripsikan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk mengurangi dan menghindari kekurangan penjelasan makna pada penelitian ini, maka peneliti memaparkan definisi istilah yaitu :

##### 1. Strategi

Strategi adalah sebuah cara yang mempunyai tujuan dalam sebuah rencana yang memiliki sasaran untuk mencapai tujuan bersama.

##### 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha guru dalam mengajar peserta didik agar bisa berpikir dan cara berperilaku dengan baik sehingga dapat membuat keputusan yang dirasa memang baik, dengan bijak dan bisa dipertanggungjawabkan setiap perilakunya.

##### 3. Guru Kelas

Guru kelas adalah seseorang yang berperan untuk mengajar dan melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas kepada peserta didik. Menjadikan peserta didik agar merasa tenang, aman, dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat belajar dengan kondusif.

#### 4. Karakter Kepribadian

Karakter kepribadian adalah merupakan karakter yang dimiliki oleh setiap individu seperti sikap, sifat dan perilaku yang implementasinya untuk mencerminkan kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Sikap Sosial

Sikap sosial adalah merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam pelaksanaannya untuk bersikap dan bertoleransi terhadap sesama tanpa membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya.

#### 6. MIN 1 Kota Malang

MIN 1 Kota Malang Adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan sekolah dasar yang bernafaskan agama Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Awalnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan Sekolah Dasar Latihan PGAN 6 Tahun (sekarang menjadi MIN 1 Kota Malang), kemudian pada tahun 1978 pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1978 yang berisi tentang peraturan restrukturisasi sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Dengan dikeluarkannya SK Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 15 Tahun 1978 dan Nomor 17 Tahun 1978, Sekolah Latihan III PGAN 6 Tahun tersebut ditetapkan sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Malang tepatnya pada tanggal 8 September 1978. Kemudian setahun berikutnya realisasi SK Menteri tersebut baru dilaksanakan pada tanggal 8 September 1979. Tanggal inilah yang diperingati setiap tahun sebagai hari lahirnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam proses ini mempunyai sistematika pembahasan dengan penyajian pembahasannya ada beberapa bab yaitu:

- BAB I**                   Pendahuluan yaitu : konteks penelitian, fokus penelitian tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.
- BAB II**                   Kajian Pustaka yaitu : konsep pendidikan karakter, strategi guru kelas, karakter kepribadian dan sikap sosial, penanaman pendidikan karakter, tantangan dalam pendidikan karakter.
- BAB III**                  Metode Penelitian yaitu : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.
- BAB IV**                  Pemaparan data dan hasil penelitian yang mencakup dan menyajikan tentang uraian-uraian yang terdiri dari beberapa

aspek yakni gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.

**BAB V** Dalam bab ini membahas pembahasan hasil penelitian dalam kegiatan ini peneliti akan menganalisis temuan-temuan yang didapat untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh hasil tujuan penelitian.

**BAB VI** Pada bab ini yaitu bab penutup yang terdapat 2 hal yakni kesimpulan dan saran. Dalam poin kesimpulan ini dibuat berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian pada poin saran berhubungan dengan temuan penelitian pembahasan dan kesimpulan penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi madrasah maupun sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Pendidikan Karakter

##### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut dalam istilah karakter dari bahasa Yunani dan Latin yaitu *charassein* dalam artian yakni “mengukir corak yang tetap dan tidak dapat dihapuskan” watak dan sifat dalam sebuah karakter individu merupakan perpaduan dari segala sesuatu yang hakiki pada diri manusia yang mempunyai persepsi sendiri-sendiri dalam membedakan karakter manusia dengan yang lainnya. Dalam sebuah konsep dasar dalam pendidikan karakter menurut Permendikbud. No.23 tentang Penumbuhan Budi Pekerti tahun 2015. Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) bertujuan:

- 1) Menjadikan suatu sekolah sebagai taman belajar-mengajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan setiap kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 3) Menjadikan dunia pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga.

- 4) Menumbuh dan meembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antar keluarga, sekolah, dan masyarkat.<sup>8</sup>

Dalam sebuah pendidikan karakter akan terbentuk jika aktivitas dilakukan secara bersama dan berulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya hanya menjadi sebuah kebiasaan yang sudah menjadi suatu karakter pribadi seseorang. Dalam pembentukan karakter yang menjadi senjata utama adalah *life skill* setiap individu. *Life skill* disini menjadi kemampuan seseorang yang berhubungan dengan kemahiran, mempraktikkan dan berlatih untuk kemampuan, dan kebijaksanaan. Dalam proses untuk mengembangkan setiap keterampilan diawali dari hal-hal yang tidak diisadari dan tidak kompeten kemudian menjadi sesuatu yang disadari sehingga menjadi kompeten. Dalam pendidikan karakter dengan cara mennamkan nilai-nilai umum dalam mencapai kematangan karakter melalui penanaman cinta kasih dalam keluarga. Manusia memiliki rasa emosi dalam diri bisa menimbulkan seorang dapat melaksanakan kekerasan terhadap dirinya sendiri,teman bahkan kekeluarga. Dalam dunia pendidikan pada saat zaman sekarang sudah menghasilkan generasi yang ahli dalam ilmu pengetahuan sains dan teknologi. Dalam hal ini merupakan sebuah prestasi, karena dalam dunia pendidikan seharusnya bisa menghaslkan setiap peserta didik yang mempunyai karakter kepribadian yang baik dan sekaligus menguasai dalam ilmu pengetahuan.

---

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 24 Tahun 2015. *Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Permendikbud.

Dalam mengembangkan pendidikan karakter khususnya disekolah menjadi tanggungjawab secara bersama-sama. Peran keluarga disini sebagai cermin sebuah perjalanan kehidupan seseorang dari dalam kandungan hingga tumbuh menjadi dewasa dan berlanjut di kemudian hari. Dalam lingkungan belajar-mengajar disekolah saat ini memiliki peran sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam berperan seorang guru yang paling utama adalah mendidik dan mengarahkan peserta didik. Dengan demikian sebagai pendidik yang mempunyai karakter, moral dan budaya bagi siswanya. Disini karakter dimaknai sebagai cara seseorang dalam berfikir dan berperilaku menjadi ciri setiap individu dalam bertahan di kehidupan dan bekerja sama dengan baik kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter bisa dimaknai dengan nilai-nilai pada perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama antara manusia dan lingkungan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika.<sup>9</sup>

## 2. Nilai-Nilai Karakter

Dalam sebuah referensi buku ada beberapa nilai yang terkandung yakni nilai-nilai agama, norma sosial, peraturan dan hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah dikelompokkan ada beberapa nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dengan hubungannya kepada Tuhan, kepribadian, sesama manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dini Palupi, *Jurnal Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*, 2018, IAIN Curup, Bengkulu: ISSN.

<sup>10</sup> Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta : Diva Press, 2013) hlm. 36.

### 3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan

Pada nilai karakter bersifat religius. Di dalamnya terkait pada beberapa hal seperti pikiran, perkataan, dan tindakan seorang dalam upaya untuk bisa berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama yang dianutnya.

### 4. Nilai Karakter Hubungannya dengan Kepribadian

Nilai-nilai karakter yang hubungannya dengan kepribadian. Yakni:

#### a. Jujur

Jujur adalah perilaku dasar seseorang upaya untuk menjadi diri-sendiri unruk bisa dipercaya oleh orang lain. Dalam hal ini dapat diwujudkan dalam hal perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik kepada diri sendiri maupun pada pihak lain. Dalam sifat jujur merupakan sifat individu manusia dalam sebuah usaha diri sendiri untuk orang yang bisa dipercaya baik kepada diri sendiri maupun dari orang lain.

#### b. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan sebuah perilaku dan sikap seorang dalam menjalankan tugas masing-masing serta melakukan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara, dan Tuhan.

#### c. Disiplin



Disiplin adalah tindakan untuk melihatkan sebuah perilaku dan sikap seseorang dalam mematuhi tata tertib dan patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan.

d. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku individu yang dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan usaha bersungguh-sungguh dalam mengatasi sebuah problem dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai hambatan dalam menuntaskan tugas dalam belajar maupun pekerjaan secara optimal.

e. Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap dan keyakinan dari diri seseorang yang percaya dengan kemampuan dalam diri sendiri terhadap atas bagaimana cara tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

f. Berfikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif

Cara dalam berfikir seseorang dalam melaksanakan sesuatu hal secara nyata dan logika untuk menghasilkan strategi dan hasil baru yang dapat dari sesuatu yang sudah dimiliki.

g. Mandiri

Mandiri adalah perilaku seseorang yang tidak dapat bergantung kepada orang lain ketika mengerjakan sebuah tugas dalam kehidupannya.

h. Ingin Tahu

Sebuah sikap dan tindakan yang ada dalam diri seseorang yang selalu berusaha dapat mengetahui secara detail dan luas dari sesuatu yang telah dilihat, dipelajari dan didengar.

i. Cinta Ilmu

Merupakan pola berfikir, bersikap, dan berbuat pada diri seseorang dalam melihatkan kecintaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan baru.

**5. Nilai-nilai Karakter Hubungannya dengan Sikap Sosial**

Dalam nilai-nilai karakter yang ada hubungannya dengan sesama dan sikap sosial terdapat beberapa hal yang saling berkaitan yaitu:<sup>11</sup>

a. Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain

Sebuah karakter yang mencerminkan pada pribadi diri seseorang yang mempunyai sifat mengetahui dan mengerti dalam melakukan sesuatu sehingga menjadi milik dan hak pada diri sendiri dan orang lain sehingga tugas dan kewajiban pada diri sendiri dan orang lain dapat dibedakan.

b. Patuh dengan Aturan Sosial

Merupakan sebuah sikap seseorang yang terhadap peraturan yang sudah ditetapkan yang menurutnya harus taat pada aturan yang berkaitan dengan masyarakat dan kepentingan umum.

<sup>11</sup> Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta : Diva Press, 2013) hlm. 39.

c. Menghargai Karya dan Prestasi Orang Lain

Sebuah perilaku untuk menghargai sebuah karya dan prestasi orang lain merupakan sikap setiap individu sehingga bisa mendorong diri seseorang dalam berkembang guna menciptakan karya baru sehingga berguna bagi masyarakat dengan cara menghargai dan menghormati kesuksesan orang.

d. Santun

Merupakan sifat alamiah dari diri seseorang dengan berperilaku yang baik dan tulus dalam berperilaku kepada orang yang lebih tua dalam berbahasa dalam kesehariannya.

e. Demokrasi

Merupakan cara seseorang dalam berpikir, bersikap dan bertindak untuk menilai sama tidak membedakan hak dan kewajiban dalam diri sendiri dan orang lain yang sesuai dengan persepsi mereka sendiri.

**6. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Karakter**

Dalam tujuan pendidikan karakter yakni untuk menanamkan terhadap nilai dalam diri untuk peserta didik dan pembaruan dalam proses kehidupan bersama yang lebih menghargai dari setiap perbedaan individu dengan tujuan jangka panjang yang berdasarkan dari diri pada tanggapan secara nyata individu atas perilaku dan sikap sosial agar mudah diterima dan gilirannya semakin mempertajam tujuan kehidupan akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus dan secara bertahap *on continue*.

Dengan mempunyai tujuan dengan jangka panjang ini merupakan pendekatan dialektis yang semakin dekat dari sebuah kenyataan yang benar-benar terjadi melalui proses refleksi dan interaksi ini dilakukan terus-menerus antara individu kemudian dalam pemilihan sarana dan hasil langsung yang biasa dievaluasi secara objektif.<sup>12</sup> Dalam dunia pendidikan dengan tujuan dapat membentuk dan mengembangkan pola berpikir, bersikap dan berperilaku kepada peserta didik agar biasa menjadi kepribadian positif, berakhlakul karimah, berjiwa luhur dan bertanggungjawab. Dalam konteks pendidikan guru berperan dalam pembentkan karakter peserta didik yang sesuai dengan prinsip yang ada dalam teori yakni:

- 1) Dalam menilai yang dapat diajarkan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa yakni melalui olahpikir, olahrasa, olahkarsa, olahqalbu, dan olahraga kemudian dihubungkan dengan objek yang akan dipelajari dan terintegrasi dalam materi pelajaran.
- 2) Dalam proses pengembangan dalam dunia pendidikan nilai-nilai karakter bangsa dan dilaksanakan dalam setiap mata pelajaran dan pembelajaran didalam kelas.
- 3) Pengembangan dalam bidang pendidikan dari nilai-nilai karakter bangsa merupakan proses yang bertahap *step by step* ketika setiap peserta didik sudah ada di pendidikan formal.

---

<sup>12</sup> Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta : Diva Press, 2013), hlm. 42.

- 4) Program dalam pengembangan melalui kegiatan rutin dalam budaya sekolah, keteladanan, kegiatan yang spontan terjadi pada saat kejadian, pengkondisian dan pengintegrasian bidang pendidikan nilai-nilai karakter pada materi dalam setiap pelajaran.

## 7. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter

Peran guru disini diartikan sebagai sosok idola untuk peserta didik. Dalam perannya sebagai jantung di bidang pendidikan. Baik dan buruknya pendidikan sangatlah bergantung kepada sosok yang satu ini. Menurut E. Mulyasa. Fungsi guru adalah multifungsi. Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik tapi juga sebagai ibu kedua yakni pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat dan evaluator. Pendidikan karakter disini peran seorang guru sangat sensitive yang menjadi sosok yang ditiru oleh peserta didik dan sebagai sumber inspirasi atau motivasi bagi setiap peserta didiknya. Pada dasarnya sikap dan cara berperilaku seseorang guru dapat menempel pada diri seorang peserta didik sehingga dalam ucapan, perilaku, karakter dan kepribadian guru yang menjadi cerminan bagi muridnya.<sup>13</sup>

### a. Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku yang menjadi dasar seorang guru sebagai pendidik yang baik. Pada proses keteladanan ini seorang guru untuk berkonsistensi dalam melaksanakan perintah agama dan dapat menjauhi larangannya. Kepedulian kepada peserta didik yang kurang

---

<sup>13</sup> Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta : Diva Press, 2013) hlm. 72.

mampu dalam berfikir dalam meraih prestasi secara individu dan sosial. Selain ini pada dasarnya kecerdasan seorang guru dalam melihat untuk memanfaatkan dan mengembangkan peluang dengan produktif dan kompetitif. Keteladanan guru berperan sangat urgent dalam efektifitas dalam pendidikan karakter yang diterapkan kepada peserta didik.

b. Inspirator

Untuk menjadi sebuah peran yang penting bagi diri seseorang guru yang bisa menjadi sosok inspirator ketika seseorang tersebut dapat membangkitkan semangat dalam memajukan dengan menggerakkan untuk melihat setiap potensi yang dimiliki peserta didik untuk meraih prestasi dalam bidang mata pelajaran bagi diri sendiri dan orang tua. Guru harus bisa membangkitkan semangat peserta didik ketika pernah jatuh kemudian bangun kembali dalam meraih sebuah prestasi dan kesuksesan yang luar biasa dengan secara otomatis maka sebuah kesuksesan seorang dan bisa menginspirasi seorang lainnya sehingga bisa menirukan dan mengembangkannya. Jadi untuk menjadi sosok inspiratory bisa membangkitkan semangat dalam meraih sebuah prestasi di semua penjuru negeri ini. Jadi setiap guru dapat menjadi sosok inspirator bagi peserta didik akan menjadi bibit unggul bangsa di masa depan nanti untuk meraih prestasi.

c. Motivator

Dalam menjadikan peserta didik yang unggul disini guru mempunyai potensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang mampu memotivasi peserta didiknya agar tetap semangat dan percaya diri. Peran guru selanjutnya adalah sebagai motivator. Bisa diperlihatkan dengan usaha seseorang guru dalam menggugah semangat, etoskerja, dan potensi yang dapat digali dari peserta didik sehingga dapat menimbulkan potensi dalam diri setiap peserta didik baik didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

d. Dinamisator

Sebuah usaha dimana pendidik dapat bergerak dengan cepat untuk membangkitkan gairah dengan bersama-sama sebagai lokomotif dengan kekuatan untuk mendorong gerbong kearah yang positif dalam kecepatan, kecerdasan dan kearifan yang tinggi untuk peserta didik. Dengan itu untuk menjadi guru dinamisator menuangkan isi kemampuan yang sinergis antar intelektual, emosional, dan spiritual agar dapat bertahan dari setiap serangan yang menjadi hambatan dalam mengajar dikelas dan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam hal mencetak dan memecahkan dan memberikan solusi dari masalah yang dialami.

e. Evaluator

Pada peran evaluator ini guru menjadi sosok ibu kedua bagi peserta didik berusaha untuk mengoreksi metode pembelajaran yang pada saat ini dipakai untuk pendidikan karakter. Dengan demikian guru juga harus bisa

dalam hal mengevaluasi sikap perilaku yang diperlihatkan. Dalam pengawasan ini guru melihat kembali efektivitas, produktivitas dan efisiensi dari sebuah program pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.<sup>14</sup>

## 8. Tantangan Dalam Pendidikan Karakter

Perkembangan era globalisasi pada saat ini berkembang dengan sangat pesat yang mampu menggemparkan yang dapat membawa tantangan serius bagi dunia pendidikan. Dalam konteks ini pembangunan karakter bangsa bisa terhambat karena ada tantangan yang menjadi masalah utama dalam pendidikan karakter era globalisasi saat ini yakni.<sup>15</sup>

### a. Pengaruh Negatif Televisi.

Zaman sekarang ini televisi sudah menjadi kebutuhan utama dalam lingkungan keluarga. Setiap hari kita sudah tidak lepas dengan yang namanya menonton televisi dan menjadi hiburan ketika dirasa mulai bosan. Anak-anak setiap harinya pasti melihat televisi tanpa kita sadari program yang ditayangkan di televisi adalah menarik dan yang cenderung menampilkan hal yang berbau pornografi dan pornoaksi. Dalam hal itu tentu saja realitas ini sangat membahayakan pada karakter setiap anak, karena secara psikologis mereka masih dalam tahap nyata yaitu tahap menirukan sesuatu yang dilihat, direkam dan didengar.

---

<sup>14</sup> Asmani, Jamal, *Op.cit*, hlm 74-82.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 97.



b. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merupakan hal yang sangat dikhawatirkan bagi kalangan pendidik. Dalam ilmu psikologi sosial mendefinisikan dengan arti perkumpulan bersama-sama dengan orang lain yang dapat membawa seseorang terjerumus ke hal-hal anarkis dan membuat keonaran untuk mencari masalah yang bersifat negative.

c. Dampak Buruk Internet

Pada kehidupan sehari-hari internet sudah menjadi kebutuhan primer bagi semua kalangan baik anak sampai orang tua. Kaum pelajar juga tidak mau ketinggalan untuk memanfaatkan teknologi yang canggih dengan internet. Sekolah yang sudah maju didalam dunia pendidikan memanfaatkan internet sebagai salah satu daya tarik awal dalam menarik minat calon peserta didik baru. Bahwa kita dapat sadari internet selain membawa dampak positif dan bisa berdampak negative bagi setiap penggunaannya. Dalam memanfaatkan internet semua orang dapat mengakses semua informasi yang ada didunia. Sehingga kebanyakan orang memanfaatkan internet untuk mengakses situs porno dan internet juga di manfaatkan untuk penipuan online.

**9. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian dan Sikap Sosial**

Beberapa factor yang memengaruhi kepribadian dan sikap sosial seseorang yakni.<sup>16</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan sebuah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang individu. Faktor internal merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik merupakan factor dasar dari bawaan sejak lahir dan merupakan sebuah pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang di miliki oleh salah satu dari kedua orang tua bisa jadi gabungan dan kombinasi dari sifat kedua orang tua. Dengan demikian sering kita mendengar sebuah istilah yakni “buah yang jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”.Semisal sikap yang mudah amarah yang dimiliki orang tua sehingga kemungkinan besar akan terturun kepada anaknya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang sehingga terpengaruh oleh lingkungan luar. Faktor eksternal ini biasanya merupakan factor yang berpengaruh dan berasal dari lingkungan seorang berawal dari lingkungan terkecil yaitu keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual yakni televisi dan vcd atau media cetak yakni koran, majalah, dan digital. Dalam lingkungan keluarga tempat seseorang anak dalam tumbuh kembang akan sangat berpengaruh kepada dalam kepribadian seseorang anak. Khususnya

---

<sup>16</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011),hlm. 19-20.

dalam mendidik orang tua kepada anaknya agar tidak terpengaruh hal-hal negative.

#### 10. Strategi Penanaman Karakter

Pada zaman modern ini guru harus bisa menciptakan peserta didik yang dapat memposisikan dirinya di tengah perubahan yang cepat. Para pendidik berusaha untuk mendorong peserta didiknya untuk menjadi seseorang yang dalam kehidupannya upaya memahami makna dan memiliki akar pada nilai-nilai yang luhur, dalam diri yang kuat dan ambisius yang berguna bagi manusia lain selain diri sendiri. Seorang guru bisa menciptakan peserta didik yang mandiri artinya bisa memilih yang sesuai dengan nilai-nilai, percaya kepada diri sendiri sehingga berambisi dalam mencapai tujuan.<sup>17</sup> Dalam sebuah penanaman karakter pada perannya didalam bidang pendidikan yakni:

- 1) Membentuk kepada pembinaan watak (jujur,cerdas,peduli,tangguh) merupakan tugas utama dalam dunia pendidikan.
- 2) Proses untuk mengubah kebiasaan buruk *step by step* yang pada akhirnya menjadi baik. Dalam menjadikan kebiasaan yang jelek menjadi baik sehingga dapat bermanfaat terhadap diri sendiri dan orang lain.
- 3) Pada proses pembentukan karakter akan menjadikan sifat yang tertanam di dalam diri jiwa dan sifat itu seorang secara spontan dapat dengan mudah berperilaku yang sesuai dengan keinginannya.

---

<sup>17</sup> Darmiatun, Suryatri. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Dava Media. 2013), hlm. 76.

Pada sebuah proses penanaman nilai tersebut yang paling efektif dalam teori ini dalam menghasilkan budaya sekolah dan dapat melibatkan semua pihak untuk kepentingan bersama. Dalam membangun lingkungan sekolah yang berkarakter kepada siswanya harus menanamkan rasa kepedulian, tanggungjawab, disiplin dan saling bertoleransi antar sesama.



## B. Kerangka Berfikir Penelitian

Dalam sebuah kerangka berfikir ini akan menjelaskan tentang teori dan hubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi.



Guru kelas disini berperan sebagai pengajar dalam pembentukan karakter kepribadian dan sikap sosial siswa di lingkungan sekolah. MIN 1 Kota Malang merupakan madrasah yang sudah menerapkan (PPK) penerapan pendidikan karakter untuk semua peserta didik. Kemudian disini dalam kerangka berfikir ada beberapa pembahasan mulai dari guru kelas merupakan sosok yang membimbing dan mengajar peserta didik, nilai karakter merupakan bentuk karakter yang harus ditanamkan guru kepada siswa, faktor yang mempengaruhi karakter merupakan dampak yang ada dalam diri peserta didik baik internal atau eksternal. Maka dengan konsep tersebut, dengan diterpkan pendidikan karakter mampu

membentuk karakter kepribadian dan sikap sosial siswa di MIN 1 Kota Malang. Kemudian dalam proses ini maka bisa dikatakan adanya pembentukan karakter kepada peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini menganalisis proses yang dilakukan dengan metode analisis kualitatif untuk mengetahui bagaimana guru berperan dalam pembentukan karakter kepribadian dan sikap sosial peserta didik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada judul peneliti yaitu “Strategi Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Kepribadian dan Sikap Sosial Siswa di Kelas IV MIN 1 Kota Malang”. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, pemahaman, motivasi, tindakan dan mempunyai cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Pada sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>18</sup>

Dalam memperoleh sebuah data yang kongkret dalam penelitian di lapangan yang sesuai dengan kejadian dan keadaan, maka jenis penelitian yang di gunakan seorang peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif yaitu dalam pengumpulan data dan untuk membuat pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan di lapangan. Peneliti juga menganalisis keadaan dilpangan seperti objek dan subjek yang diteliti yang sesuai dengan sebenarnya. Penelitian ini dilakuakn secara langsung dilapangan yaitu di MIN 1 Kota Malang.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007), hlm 6.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam kehadiran ini eksistensi peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah hasil yang sangat penting, maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah keharusan karena untuk mendapatkan sebuah data penelitian sebagai instrument utama dengan terjun langsung di lokasi penelitian, yaitu di MIN 1 Kota Malang. Untuk melakukan pengamatan observasi dan wawancara secara langsung selama kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas. Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan langsung di lapangan sehingga peneliti mendapatkan informasi data observasi dan wawancara yang di perlukan tentang bagaimana strategi guru kelas di MIN 1 Kota Malang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Objek lokasi ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Berada di Jl. Bandung No 7C, Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Kode Pos 65113. Akreditasi A. NSS: 111135730001. Email: info@minmalang1.net.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dimaksud merupakan suatu subyek yang mana data tersebut diperoleh dari penelitian. Ketika peneliti ini membutuhkan alat pengumpul data yang berupa kuesioner, maka sebagai sumber data adalah responden, yakni orang yang merespon dan menjawab berbagai pertanyaan seorang peneliti, baik



pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan. Data dari suatu penelitian ini diperoleh dua sumber yakni data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data awal untuk dapat dikumpulkan melalui pihak utana atau biasa dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan yang lain. Data primer pada penelitian ini didapat dengan cara melakukan wawancara ke beberapa pihak yang dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti diantaranya adalah peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan siswa di kelas 4. Data sekunder adalah data yang dapat dikumpulkan melalui pihak kedua merupakan data yang didapat secara tidak langsung yang meliputi profil sekolah, absensi dan dokumen lainnya. Pada data ini peneliti mengambil absensi siswa dan melihat hasil rencana pelaksanaan pembelajaran, biasanya diperoleh melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data oleh instansi sekolah sendiri.<sup>19</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data dalam penelitian peneliti menggunakan tiga metode antara lain yakni: wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan menjadi

---

<sup>19</sup> Sedarmayanti dan Syarifuddin, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju. 2002), hlm. 73.

terwawancara yang memberikan jawaban.<sup>20</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data ketika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk mendapatkan dan mencari permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendetail. Dalam penelitian ini berwawancara oleh pihak lain seperti guru kelas, waka kurikulum, siswa. Dengan demikian wawancara ini untuk memperoleh data tentang strategi guru kelas di MIN 1 Kota Malang.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan melaksanakan pengamatan langsung dalam mengambil data dengan menggunakan mata telanjang tanpa ada bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut selama pengambil data dilapangan.<sup>21</sup> Dalam observasi ini peneliti mengamati keadaan dilapangan. Pokok dalam meneliti ini peneliti mengamati bagaimana strategi guru kelas dalam belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti juga mengamati perilaku setiap siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apakah guru kelas mampu mengkondisikan muridnya atau tidak dan mengamati perilaku ketika pembelajaran sudah selesai ketika waktu istirahat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengambil data-data penting yang diinginkan peneliti. Sebuah dokumentasi ini sebagian besar data yang diperoleh dalam bahan yang ada yaitu berupa surat, catatan harian,

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186.

<sup>21</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 175.

laporan, foto. Dalam data dokumentasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu karena bisa memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui yang pernah terjadi pada waktu silam.<sup>22</sup> Peneliti juga mencari dokumen disekolahan yang berkaitan dengan judul peneliti yakni strategi guru kelas dalam membentuk karakter siswa. Kemudian peneliti juga mengambil dokumentasi selama penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

#### 4. Analisis Data

Pada analisis ini merupakan proses untuk mengorganisasikan dalam sistematis data kedalam pola. Dalam teori dasar bisa ditemukan masalah dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini semua data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis untuk ditentukan data mana bisa termasuk data penting dan harus dimasukkan kedalam hasil penelitian dan data mana yang tidak penting dan tidak perlu di masukkan kedalam hasil penelitian. Secara umum analisis data mencakup yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>23</sup>

##### a. Reduksi data

Reduksi data adalah identifikasi satuan unit data. Mengidentifikasi satuan terkecil yang ditemukan pada data yang dimiliki makna bila dikaitkan dengan fokus penelitian dan masalah penelitian.<sup>24</sup> Dari data yang didapat

---

<sup>22</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Kencana Prenada Goup, 2012), hlm. 141.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 280.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 288.

ketika tidak semuanya penting dan berkaitan dengan fokus penelitian, tetapi banyak data yang melenceng dari fokus penelitian yang diteliti. Jadi dari data yang telah di pilah-pilah untuk dipilih data mana yang terkait pada focus penelitian dan data mana yang tidak termasuk dalam focus penelitian.

b. Penyajian data

Mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif dalam menyajikan data bisa dikumpulkan berdasarkan bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif.<sup>25</sup> Kemudian data dipilah-pilah peneliti mengetahui data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Dari data yang dibutuhkan peneliti bisa menyajikan dalam bentuk uraian singkat atau bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam sebuah kesimpulan pertama dapat dikemukakan masih bersifat sementaraa sehingga dapat berubah-ubah jika tidak ditemukan sama sekali bukti yang kuat dan mendukung mulai tahap pengumpulan berikutnya. Dalam kesimpulan ini apabila data yang ditemukan pada tahap awal yang didukung dengan bukti yang valed dan konsisten dengan demikian ketika seorang peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: CV ALFABETA, 2008), hlm. 95.

kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup> Pada kesimpulan ini pada penelitian kualitatif untuk bisa menjawab dalam fokus penelitian dan bersifat sementara karena pada penelitian kualitatif dan bisa berkembang karena sesuai dengan keadaan dilokasi.

## 5. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa urutan tahapan yang dilaksanakan peneliti yakni:

### a. Tahap Persiapan

Seorang peneliti melakukan observasi ke sekolah yang dituju agar bisa memperoleh gambaran secara umum serta permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru kelas. Kemudian membuat surat izin penelitian pralapanan ke dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan secara formal untuk diberikan ke pihak MIN 1 Kota Malang. Peneliti membuat pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman wawancara yang terkait pada judul penelitian.

### b. Tahap Pelaksanaan

Dari tahap pelaksanaan ini adalah tahap penelitian dimana seorang peneliti mencari dan memperoleh data yang di butuhkan. Dalam tahapan ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan metode yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu wawancara, observasi dan dokumntasi dengan sumber data yang sudah ditetapkan.

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Op.cit*, hlm. 99.

c. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain yaitu menyusun laporan penelitian yang telah diperoleh selama dilapangan di MIN 1 Kota Malang. Kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing dan perbaikan serta revisi dan lain-lain.

d. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih cara pengujian kredibilitas terhadap hasil penelitian kualitatif.<sup>27</sup> Dalam uji kredibilitas data yaitu kepercayaan dengan hasil sebuah penelitian kualitatif dengan melaksanakan pengamatan, triangulasi dan teman sejawat. Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam kualitatif dalam pengujian ini menunjukkan ketepatan yang dapat diterapkan dalam hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pengujian *depenability* disebut juga *reabilitas* merupakan penelitian yang reliabel adalah dalam penelitian tersebut seseorang dapat mengulangi dan mereplikasi proses penelitian dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Pada pengujian *konfirmability* biasa disebut dalam penelitian kualitatif dengan uji obyektivitas penelitian karena dalam penelitian ini bisa dikatakan obyektif bila hasil penelitian dapat disetujui oleh banyak orang.<sup>28</sup>

Peneliti menentukan pemilihan yang terfokus pada triangulasi, yang didalamnya terkait dengan tehnik pengumpulan data dan fokus penelitian dengan sumber data yang sama dengan menelaah wawancara, observasi dan

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 125.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 130.

dokumentasi, dengan dasar untuk mengolah kredibilitas data melalui pendataan. Penelitian terfokus pada pemilihan data uji kebasahan data dengan triangulasi sumber, yang mana sumber data ini digunakan dalam pengujian *kredibilitas* dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sebagai sumber penelitian ini dilakukan pada siswa, waka kurikulum, guru dan kepala sekolah di MIN 1 Kota Malang.



## BAB IV

### PAPARAN HASIL PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

##### 1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan sekolah dasar yang bernafaskan agama Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Awalnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan Sekolah Dasar Latihan PGAN 6 Tahun (sekarang menjadi MIN 1 Kota Malang), kemudian pada tahun 1978 pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1978 yang berisi tentang peraturan restrukturisasi sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Dengan dikeluarkannya SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1978 dan Nomor 17 Tahun 1978, Sekolah Latihan III PGAN 6 Tahun tersebut ditetapkan sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Malang tepatnya pada tanggal 8 September 1978. Kemudian setahun berikutnya realisasi SK Menteri tersebut baru dilaksanakan pada tanggal 8 September 1979. Tanggal inilah yang diperingati setiap tahun sebagai hari lahirnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Ketika berdiri pada tanggal 8 September 1979, sekolah ini hanya memiliki 6 kelas dengan kurang lebih 115 siswa



dengan jumlah guru 6 orang dan seorang karyawan tata usaha.<sup>29</sup> Visi yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yaitu mewujudkan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi. Sedangkan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yaitu:

Menciptakan suasana madrasah yang islami.

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi
- 2) Menciptakan sumberdaya manusia yang adaptif, kompetitif, dan kooperatif dengan mengembangkan multi kecerdasan.
- 3) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- 4) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dalam bidang pendidikan.

Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan memadai bagi peserta didik karena dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya komputer dan internet, dengan rasio 1:1 memungkinkan anak menjelajah dunia setiap waktu, mengetahui informasi terkini dengan cepat serta mendapatkan jawaban yang dia inginkan dengan mudah yang cepat. Laboratorium IPA dan IPS memfasilitasi siswa untuk mengadakan praktikum-praktikum tanpa membuat ruang kelas menjadi kotor, dilengkapi dengan berbagai macam peralatan IPA serta buku-buku praktikum tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari luar negeri membuat peserta didik mempelajari dan mengerti berbagai hal tanpa merasa bosan. Laboratorium bahasa memfasilitasi siswa untuk belajar Bahasa

---

<sup>29</sup> Jurnal MIN 1 Kota Malang, 2019, hlm 1.

Inggris dengan lafal dan intonasi yang benar dengan pembelajaran speaking, listening dan reading. Ruang multimedia dan musik disediakan sekolah untuk berlatih beberapa alat musik seperti elektone/keyboard, gitar, flute dan pianika serta alat music tradisional angklung. Ruang ini juga difungsikan untuk menonton film documenter, film ilmu pengetahuan atau tokoh-tokoh kartun kesukaan mereka bersama teman sekelas jika mereka merasa jenuh setelah seharian belajar. Berbagai buku diperpustakaan siap dibaca setiap hari oleh mereka. Buku-buku fiksi dan non fiksi, majalah, aneka kamus, CD dan VCD disediakan untuk mereka. Sekolah memberikan sanksi berupa denda uang bagi peserta didik yang terlambat mengembalikan buku yang dipinjam. Ruang UKS yang mungil tetap membuat peserta didik yang “sakit” merasa nyaman tidur disana. Karena dilengkapi dengan AC dan selimut yang lembut serta suara yang tenang karena terlalu jauh dari ruang kelas.

## **2. Landasan Hukum.**

Penyusunan kurikulum ini berlandaskan kepada:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Praturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- d. Peraturan Menteri Pnedidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 6 Tahun 2007.

### 3. Visi, Misi, Motto Dan Tujuan Madrasah

#### a. Visi Madrasah

“Mewujudkan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi”.

#### b. Misi Madrasah

- 1) Menciptakan suasana madrasah yang islami.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi .
- 3) Menciptakan sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif, dan kooperatif dengan mengembangkan multi kecerdasan.
- 4) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- 5) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dalam bidang pendidikan.

#### c. Motto Madrasah

**“Tiada Hari Tanpa Prestasi”** Inilah hal positif yang senantiasa menggerakkan urat nadi kehidupan di MIN 1 Kota Malang. Setiap hari selalu ada hal-hal baru yang dikreasi untuk menciprakan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.<sup>30</sup>

#### d. Tujuan Madrasah

- 1) Berperilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>30</sup> Jurnal MIN 1 Kota Malang, hlm 3-5.

- 2) Memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat diwujudkan dengan kebiasaan membaca dan menulis dengan baik
- 3) Memiliki pribadi yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan yang ditunjukkan dengan kesediaan menerima tugas, dan menyelesaikan tugas tersebut pada waktunya.
- 4) Memiliki sikap penguasaan diri sendiri yang diwujudkan dengan sikap sabar dan tekun.
- 5) Menguasai teknologi dasar yang dapat dikuasai dan dibuktikan dengan terampil menggunakan ICT.
- 6) Memiliki kemampuan memecahkan masalah dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari serta peduli terhadap lingkungan fisik dan sosial.

#### **F. Profil Madrasah**

1. Kepala Sekolah : Drs. Suyanto, M.Pd
2. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang
3. Nomor Statistik Madrasah : 111135730001
4. Alamat Madrasah : Jalan Bandung 7 C
5. Kecamatan : Klojen
6. Kota : Malang
7. Provinsi : Jawa Timur
8. Kode Pos : 65113
9. Telepon/Faksimil : 0341-551176/0341-565642

10. Email : [info@minmalang1.net](mailto:info@minmalang1.net)
11. Website : [www.minmalang1.net](http://www.minmalang1.net)
12. Status Madrasah : Negeri
13. Tahun Berdiri Madrasah : 1978
14. Status Akreditasi : A (Unggul) / 2018
15. Luas Lahan : 6.153 m
16. Luas Bangunan : 9.000 m

#### **G. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian**

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrasi dan supervisor, pemimpin, inovator dan motivator. Kepala sekolah selaku educator: kepala sekolah selaku educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru).

- 1) Kepala sekolah selaku manajer, mempunyai tugas:
  - a) Menyusun perencanaan
  - b) Mengorganisasikan kegiatan
  - c) Mengarah kegiatan
  - d) Mengkoordinasikan kegiatan
  - e) Melaksanakan pengawasan
  - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan

- g) Menentukan kebijaksanaan
  - h) Mengadakan rapat
  - i) Mengambil keputusan
  - j) Mengatur proses belajar mengajar
  - k) Mengatur administrasi: ketatausahaan, siswa, ketenangan, sarana dan prasarana, keuangan/RAPBS
  - l) Mengatur organisasi intra sekolah (OSIS)
  - m) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- 2.) Kepala sekolah selaku administrator, bertugas menyelenggarakan administrasi:
- a) Perencanaan
  - b) Pengorganisasian
  - c) Pengarahan
  - d) Pengkoordinasian
  - e) Pengawasan
  - f) Kurikulum
  - g) Kesiswaan
  - h) Ketatausahaan
  - i) Ketenagaan
  - j) Kantor
  - k) Keuangan
  - l) Perpustakaan
  - m) Laboratorium

- n) Ruang keterampilan/kesenian
  - o) Bimbingan Konseling
  - p) UKS
  - q) OSIS
  - r) Gudang
  - s) 7K
- 3.) Kepala sekolah selaku supervisor, bertugas menyelenggarakan supervisor mengenai:
- a.) Proses belajar mengajar
  - b.) Kegiatan bimbingan dan konseling
  - c.) Kegiatan ekstrakurikuler
  - d.) Kegiatan ketatausahaan
  - e.) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain
  - f.) Sarana dan prasarana
  - g.) Kegiatan OSIS
  - h.) Kegiatan 7K
- 4) Kepala sekolah sebagai pemimpin/leader, yaitu:
- a) Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab
  - b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
  - c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
  - d) Mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah

e) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru

5) Kepala sekolah sebagai inovator, yaitu:

- a) Melakukan pembaharuan di bidang: KBM, BK, Ekstrakurikuler, pengadaan
- b) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
- c) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di komite sekolah dan masyarakat.

6.) Kepala sekolah sebagai motivator, yaitu:

- a) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- b) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK
- c) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
- d) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
- e) Mengatur halaman/ lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
- f) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
- g) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan.
- h) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

7.) Kepala Urusan (KAUR), yaitu:

Kepala Urusan (Kaur) membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:



- a) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenagaan
- e) Pengkoordinasian
- f) Pengawasan
- g) Penilaian
- h) Identifikasi dan pengumpulan data
- i) Penyusunan laporan
- j) Kurikulum

## **H. Kurikulum dan Pembelajaran**

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum, yang pertama rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 yang telah berlaku mulai tahun 2013/2014 telah memenuhi dua dimensi yang sudah disebutkan di atas. Kurikulum 2013 telah mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajarannya siswa harus mencapai Kompetensi

Inti (KI) yang mana kompetensi inti ini adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh peserta didik SD/MI pada setiap tingkatan kelas. terdapat empat Kompetensi Inti (KI), yaitu Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi sikap, spiritual; Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial; Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menguatkan beberapa mata pelajaran hingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat. MIN I Kota Malang merupakan sekolah yang patuh pada peraturan pemerintah yang menerapkan kurikulum 2013. Ketika pemerintah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan di sekolah-sekolah, maka MIN I Kota Malang langsung menerapkan kurikulum 2013. Dan sekarang, menjadi sekolah percontohan dari sekolah-sekolah yang lain dalam penerapan kurikulum 2013 beserta administrasinya. Karakteristik pembelajaran pada setiap pendidikan berkaitan pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai, sedangkan pada Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat

kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dikolaborasikan untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologi) yang berbeda. sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh dari aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam satu mata pelajaran) perlu diterapkan pelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok, maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning). Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

**Tabel Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**

<b>Sikap</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba

Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Sedangkan pembelajaran tematik terpadu di SMP/MTs/SMPLB/Paket B disesuaikan dengan tingkatan perkembangan peserta didik, sedangkan prosesnya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang mulai memperkenalkan mata pelajaran dengan mempertahankan tematik terpadu pada IPA dan IPS. Karakteristik proses pembelajaran di SMA/MA/SMALB/Paket C. Kejuruan secara keseluruhan berbasis mata pelajaran, meskipun pendekatan tematik masih dipertahankan. Secara umum pendekatan belajar yang dipilih berbasis pada teori taksonomi tujuan pendidikan yang dalam lima dasawarsa terakhir yang secara umum sudah dikenal luas.<sup>31</sup>

Peranan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan di berbagai negara dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah mengadaptasi taksonomi dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan teori taksonomi, pencapaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan

<sup>31</sup> Jurnal MIN 1 Kota Malang, hlm 15.

psikomotor. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah yang lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh dilahirkan kualitas pribadi dan sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Berikut paparan praktik hal-hal yang mendukung kurikulum 2013 di MIN I Kota Malang:

- 1) Tenaga pengajar minimal lulusan S1 sehingga bisa menyesuaikan dengan perubahan kurikulum.
- 2) Tenaga pengajar sering mendapat pelatihan dan workshop terkait dengan pelaksanaan kurikulum di sekolah.
- 3) Pemberian literatur untuk mengetahui aplikasi pembelajaran tematik.
- 4) Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengandung pembelajaran tematik dengan cekatan.
- 5) Sarana dan prasarana yang sudah mencukupi dan mendukung dalam pembelajaran tematik.

## **B. Paparan Data dan Analisis Data Penelitian**

### **1. Penerapan Nilai-Nilai Karakter yang di Kembangkan di MIN 1 Kota Malang**

Dalam sebuah program penerapan pendidikan karakter yang diterapkan di MIN 1 Kota Malang merupakan program terpadu untuk pengembangan karakter yang dirancang untuk usia sekolah dasar.

Program ini memadukan pengembangan karakter, kepribadian dan sikap sosial siswa, pembelajaran akademik dan pengalaman luar ruangan menjadi program komprehensif yang dirancang untuk membantu siswa berhasil menangani kompleksitas masyarakat kontemporer, memperkuat keterampilan sosial, pemikiran kritis dan kreatif, pengambilan keputusan etis, resolusi konflik dan membangun harga diri mereka. Nilai karakter tersebut yaitu:

**TABEL**

1.	Salam Satu Hati
2.	Integritas
3.	Keyakinan
4.	Disiplin Diri
5.	Kebijaksanaan

a. Salam Satu Hati

Nilai-nilai ini termasuk nilai moral kepribadian siswa untuk menghormati guru dengan cara berjabat tangan setiap pagi sebelum masuk ke madrasah dengan tangan di tempelkan ke bagian hati kita dengan rautan wajah yang ramah dan senyum antara guru dengan setiap muridnya.

b. *Integrity* (Integritas)

Nilai-nilai ini di terapkan di MIN 1 mulai sejak kelas kecil sampai kelas besar dalam proses pembelajaran didalam kelas yang meliputi aspek yang termasuk dalam integritas meliputi *honest* (jujur), *sincere* (tulus), *genuine* (asli), *smart* (pintar), dan *fair* (adil).

c. *Conviction* (Keyakinan)

Nilai-nilai keyakinan ini memang menjadi ciri khas bagi setiap siswa dan siswi yang ada di MIN 1 Kota Malang dengan meliputi *self-confidence* (percaya diri), *optimist* (optimis), dan *antusias* (antusias).

d. *Self-dicipline* (Disiplin Diri)

Nilai-nilai yang termasuk dalam pengamatan observasi saya di dalam kelas maupun diluar kelas memang setiap murid mempunyai kepribadian masing-masing yang meliputi dalam hal *self-dicipline* atau disiplin diri meliputi *well organized* (mengorganisir dengan baik), *on time* (tepat waktu), *self-control* (kontrol diri), dan *smart* (pintar).

e. *Wisdom* (Kebijaksanaan)

Nilai-nilai wisdom ini merupakan hal yang dapat saya ketahui ketika observasi di MIN 1 Kota Malang ketika saya berinteraksi bersama murid-muridnya yang saya rasakan selama itu diantaranya yaitu *friendly* (ramah), *forgiving* (memaafkan) dan bertanggung jawab.

## 2. Strategi Penanaman Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Malang

Salah satu strategi yang digunakan oleh madrasah MIN 1 Kota Malang adalah dengan menerapkan sistem *Non Full Day School*, dimana pembelajaran

dilaksanakan dari jam 07.00 – 12.00 untuk kelas kecil (kelas 1 dan 2) dan jam 07.00 – 13.30 untuk kelas besar (kelas 3 – 6) supaya setiap peserta didik tersebut dapat di didik dalam pembentukan karakter serta belajar untuk mandiri. Pembelajaran di MIN 1 Kota Malang menggunakan 6 hari efektif yaitu hari senin sampai sabtu dan untuk hari sabtu dilakukan extra kurikuler wajib bagi peserta didik. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nofi selaku koordinator guru kelas IV sebagai berikut:

"Disini kami menerapkan Non Full Day School. Dimulai dari jam 7.00 sampai jam 12.00 untuk kelas 1 dan 2. Untuk kelas 3 sampai 6 sampai jam 13.30. Untuk pembelajaran dimulai hari senin sampai sabtu yang hari jum'at kegiatan ekstra kurikuler kelas 3-5 dan di hari sabtu kelas 1-2."

Adapun kegiatan rutinitas yang wajib di MIN 1 Kota Malang adalah sebelum pelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk melaksanakan berbaris rapi di depan kelas masing-masing dengan mengecek kerapian mulai atas sampai bawah kemudian do'a pagi. Bagi siswa yang mendapatkan jadwal sholat dhuha berjamaah di musholla dari kelas kecil 1-2 di hari senin dan kelas 3-5 di hari kamis dengan sesuai jadwal yang sudah ada yang di damping dengan guru kelas atau wali kelas masing-masing.

Setelah itu, siswa menuju ke kelas masing-masing. Akan tetapi, sebelum masuk kelas, siswa berbaris rapi di depan kelas dengan dikomandoi oleh ketua kelas. Setelah dipersilakan oleh ketua kelas, siswa-siswi bergantian masuk ke dalam kelas dengan rapi dan tertib. Dari hasil observasi selama di lapangan, siswa-siswi sebelum memulai pelajaran berdoa bersama dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Madrasah Ibtidaiyah dan lagu daerah yang ada di



Indonesia. Pancasila dan *follow class rows* yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, siswa-siswi melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Nofi pada tanggal 15 April 2020 mengenai strategi dari penerapan pendidikan karakter dipaparkan sebagai berikut:<sup>32</sup>

“Strategi penerapan pendidikan karakter berangkat dari kurikulum. Yang mana dalam hal ini sekolah menggunakan PPK (Program Penguatan Karakter). Yakni dalam penerapannya di dalam kelas setiap guru kelas atau wali kelas memberikan penguatan kepada masing-masing peserta didik sesuai dengan kelas masing-masing yang terkait dengan motivasi semangat belajar agar setiap peserta didik tetap semangat dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran”

Selain itu, madrasah juga mempunyai beberapa program khusus. Program ini ada yang khusus untuk diikuti seluruh siswa dan ada juga program yang bekerja sama dengan orang tua. Diantara program yang dirancang untuk siswa yaitu:

a. Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Pemberian reward dan punishment dengan memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa yang berbuat baik dan siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik dan memberikan teguran atau nasehat kepada siswa yang berbuat tidak baik.<sup>33</sup> Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ketika itu ketika waktu upacara bendera setiap hari senin yakni ketika ada siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik di tunjuk maju kedepan dan disebutkan prestasi di bidang apa dan di kasih reward berupa piagam penghargaan

<sup>32</sup> Wawancara dengan pak nofi, koordinator kelas 4.

<sup>33</sup> Fitrotud Diniyah, Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Pare Full Day School (Malang: Skripsi, 2013), hlm. 72.

dan ada hukuman bagi setiap siswa yang datang tidak tepat waktu dan tidak memakai seragam lengkap yang sudah di atur oleh madrasah yakni dengan hukuman yang mendidik seperti membersihkan halaman dengan menyapu dan di suruh maju di depan seluruh siswa waktu upacara agar dapat efek jera untuk tidak mengulangi hal tersebut lagi.

b. Menghabiskan Makanan dan Minuman

Dalam sehari, sekolah memberikan dua kali jam istirahat. Yakni T-time dan lunch. Pada saat T-time digunakan untuk memakan makanan ringan seperti snack. Lunch digunakan untuk memakan bekal yang siswa bawa dari rumah atau yang sudah dipesankan orang tua melalui pihak catering madrasah. Setiap makanan dan minuman yang dibawa oleh siswa harus dihabiskan di madrasah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi ketika jam istirahat siswa menghabiskan semua bekal yang telah dibawa dari rumah.

Selanjutnya yakni program yang bekerja sama dengan orang tua siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Komite Madrasah

Komite Madrasah merupakan salah satu program yang dibuat khusus untuk menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. Program ini berbentuk seperti konsultan yang siap melayani segala kritik, saran, masukan serta keluhan orang tua mengenai anaknya.

b. *Field Trip*

*Field Trip* adalah pendidikan nyata di alam yang ditujukan untuk orang tua dan siswa untuk wisata edukasi terkait dengan alam seperti berwisata di kebun binatang dan agrowisata. kegiatan ini biasanya dilaksanakan sekali dalam setahun yakni pada bulan Desember. Dalam praktiknya menerapkan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang dimulai dengan pembiasaan sehari-hari, seperti yang dipaparkan oleh Pak Nofi sebagai berikut:

“Penerapan karakter dimulai dari pembiasaan sehari-hari seperti makan dan minum harus habis, saling respect kepada teman, berangkat sekolah tepat waktu serta membangun komunikasi. Dan untuk makannya siswa membawa bekal dari rumah. Bagi orang tua yang tidak sempat untuk membuat bekal bisa pesan dengan catering yang bekerja sama dengan sekolah. Orang tua memberi tahu kepada pihak catering porsi makan anak agar ketika makan dihabiskan dan tidak ada yang tersisa. Ha ini dilakukan bertujuan untuk mengajarkan kepada anak cara menghargai makanan dan tidak membuang-buang makanan.”<sup>34</sup>

Pada hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat juga kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan pada siswa yaitu:<sup>35</sup>

- a. Siswa dibiasakan untuk mematuhi *follow class rows*.
- b. Siswa dibiasakan untuk merapikan buku dan meja sebelum meninggalkan ruangan yakni ketika jam istirahat dan sebelum pulang sekolah.
- c. Siswa dibiasakan berdoa dan mengucapkan *sallam* sebelum keluar kelas saat jam istirahat dan sebelum pulang sekolah.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Pak. Nofi, Koordinator kelas, tanggal 15 Maret 2020.

<sup>35</sup> Observasi pada tanggal 10 Maret. 2020.

- d. Siswa dibiasakan untuk berbaris rapi sebelum dan ketika akan meninggalkan ruangan.
- e. Siswa dibiasakan untuk menghabiskan makanan dan minuman yang mereka bawa dari rumah.

Disamping itu, sekolah juga mempunyai pembiasaan yang secara khusus ditekankan kepada siswa-siswi MIN 1 Kota Malang, diantaranya yaitu:

a. Sholat Dhuha

Setiap pagi, sebelum masuk kelas, siswa-siswi yang beragama Islam diwajibkan untuk mengikuti sholat Dhuha berjamaah di musholla yang berada di lantai 3. Sholat dhuha ini dilaksanakan setiap hari dengan setiap kelas yang berbeda-beda yang sesuai dengan jadwal kelas masing-masing.

b. Sholat Jum'at dan Keputrian

Sholat jum'at ini dilaksanakan setiap hari jum'at oleh murid laki-laki dan di pimpin oleh guru yang bertugas dan setiap siswa mendapatkan jadwal menjadi muadzin mulai dari siswa kelas 4-6 dengan setiap siswa mencatat setiap materi yang di sampaikan bilal agar setiap siswa tidak mengantuk saat khutbah berlangsung beitu jogan dengan program keputrian yakni mulai dari siswi kelas 4-6 yang di laksanakan di aula utama MIN 1 Kota Malang dengan materi yang disampaikan oleh guru perempuan yang bertugas yakni mengisi kultum motivasi bagi kaum hawa dan sekaligus sholat dzuhur berjamaah.

c. *Reading Time* (Pojoy Baca)

Reading time ini bisa dilakukan dengan membaca baik itu fiksi dan non fiksi yang ada di kelas masing-masing yakni di pojok baca ketika jam kosong atau waktu istirahat. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi dengan teman dan guru. Hasil dari bacaan yang telah dibaca akan diceritakan kembali melalui *sharing time*.

d. Metode UMMI

Dalam hal ini diterapkan olen MIN 1 Kota Malang kepada peserta didik dari kelas kecil sampai kelas besar karena sifatnya wajib dan di masukkan kedalam penilaian rapor peserta didik agar lulusan bisa membaca Al-Quran dengan baik dan lancar. Sebuah Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia.<sup>36</sup>

“ Menurut saya pak, untuk metode ummi di MIN 1 Kota Malang sudah diterapkan mulai dari kelas kecil sampai kelas besar dengan beberapa tingkatan awal mulai dari tajwid,ghorib,nahwu dan sampai Alquran. Untuk selama ini siswa dan siswi MIN 1 Kota Malang untuk mengajinya lancar dan fasih dalam pengucapan karena secara bertahap lama kelamaan untuk mengajinya bisa baik dan benar”.

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi ini hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada yaitu tinggi dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.

<sup>36</sup> Ustad mengajar metode ummi MIN 1 kota Malang, 10 Maret 2020.

Metode Ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca Al- Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca Al- Qur'an dengan tartil. Metode Ummi adalah metode membaca Al- Qur'an yang menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah difahami terutama oleh pemula.

e. Pengembangan Multi Talenta Siswa Akademik dan Non Akademik

Dalam pengembangan ini MIN 1 Kota Malang mempunyai program kegiatan yang dibawah dalam sebuah kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diselenggarakan setiap hari Jum'at dan Sabtu. Dengan beberapa unit kegiatan akademik dan non akademik yang dapat dipilih oleh siswa mulai dari kelas peminatan ipa, ips, bahasa kemudian ada bidang olahraga, kesenian, ICT, Tahfidz Qur'an, music kreatif dan robotic. Dalam hal ini telah di jalankan selama bertahun-tahu dengan apa yang sudah di paparkan oleh Pak. Nanang sebagai berikut:

“Dalam pengembangan multitalenta siswa ini memang sangat bagus untuk siswa karena untuk mengasah potensi dalam diri yang terpendam dan hasilnya memang banyak yang berprestasi mulai dari saya masuk menjadi guru di MIN 1 Kota Malang pada tahun 2010 sudah banyak yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik dari taraf daerah sampai ke taraf internasional”

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya madrasah menerapkan kegiatan ini mempunyai tujuan yang bagus untuk

pengembangan potensi diri pada setiap peserta didik yang berada di MIN 1 Kota Malang.<sup>37</sup>

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Malang

Dalam menanamkan karakter kepribadian dan sikap sosial kepada peserta didik tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Pasti selalu ada hambatan untuk bisa menanamkan karakter anak menjadi lebih baik. Dari informasi yang peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara dengan Bapak Nofi mengenai faktor penghambat dalam menanamkan karakter kepada siswa yaitu:<sup>38</sup>

“Untuk hambatan tidak begitu banyak. Hanya saja yang menjadi kendala kami adalah ketika orang tua tidak bisa diajak kerja sama. Karena disini juga ada beberapa anak yang berkebutuhan khusus, yang mana juga kurang mendapat perhatian. Jadi, kalau orang tuanya tidak bisa diajak kerja sama ya itu akan menghambat perkembangan anak dan jalannya program kita. Dan jika sudah seperti itu, maka solusinya yakni berusaha sekuat mungkin untuk mengupayakan semaksimal mungkin agar anak itu sendiri bisa berkembang di madrasah.”

Selain itu, Bapak Nofi juga memaparkan mengenai hambatan dalam menanamkan pendidikan karakter yakni:

“Kendala utama yang jelas adalah keberagaman. Jadi keberagaman siswa dengan berbagai macam karakter, dengan berbagai macam latar belakang keluarga, dengan berbagai macam latar belakang siswa itu sendiri, itu bukan kendala besar. Saya bilang itu bukan kendala besar. Hanya saja untuk menerapkan satu sistem yang bersama dengan berbagai macam karakter anak itu butuh kerja yang luar biasa. Yang kedua untuk kendala adalah belum meratanya penerapan pendidikan karakter ini untuk guru. Ya terkadang ada beberapa guru juga yang istilahnya kurang *cracking* untuk pendidikan karakter, lebih banyak menekankan kepada intelegensi atau

<sup>37</sup> Wawancara pak nanang waka kurikulum, 04 Maret 2020.

<sup>38</sup> Wawancara pak Nofi coordinator kelas 4, 11 Maret 2020.

*knowledge*. Jadi, itulah beberapa kendala atau sedikit kendala yang saya bilang karena tidak berdampak banyak kepada perkembangan anak didik.”

Berbagai beragamnya latar belakang siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk dapat menerapkan pendidikan karakter. Sebab menciptakan satu sistem untuk dapat diterapkan kepada seluruh siswa bukan hal yang mudah dan membutuhkan kerja keras. Untuk faktor pendukung dalam menanamkan pendidikan karakter ini diantaranya terdapat sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti yang dipaparkan oleh Bapak Nofi sebagai berikut.<sup>39</sup>

“Sarana dan prasaran sangat mendukung. Kami memiliki contoh saja untuk pembiasaan sholat Dhuha dan sholat jum’at berjamaah kami memiliki 1 ruang musholla untuk beridrah bagi siswa dan aula keputrian untuk program siswi.”

Selain itu, sekolah juga mempunyai perpustakaan dan beberapa laboratorium untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Terdapat juga ruang untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang memfasilitasi minat dan bakat peserta didik MIN 1 Kota Malang.

---

<sup>39</sup> Wawancara pak nofi koordinator kelas IV, 11 Maret 2019.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan di MIN 1 Kota Malang

Sebagai berikut nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MIN 1 diantaranya:

1. Salam Satu Hati yang meliputi ucapan salam, senyum dan sapa kepada guru.
2. <i>Integrity</i> (Integritas) yang meliputi nilai <i>honest, sincere, genuine, smart and fair</i> .
3. <i>Conviction</i> (Keyakinan) meliputi nilai <i>faith, self-confidence, optimist and antusias</i> .
4. <i>Self-dicipline</i> (Disiplin diri) yang meliputi nilai <i>well organized, on time, self-control and smart</i> .
5. <i>Wisdom</i> (Kebijaksanaan) meliputi nilai <i>friendly, mercy and forgiving</i> .

#### B. Strategi Menanamkan Pendidikan Karakter Di MIN 1 Kota Malang

Temuan-temuan strategi menanamkan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang yang dijumpai oleh peneliti saat observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi adalah sebagai berikut:

##### 1. *Reading Time* (Pojoyok Baca)

*Reading time* ini bisa dilakukan dengan membaca baik itu fiksi dan non fiksi yang ada di kelas masing-masing yakni di pojok baca ketika jam kosong atau waktu istirahat. Hal ini bertujuan untuk membangun

komunikasi dengan teman dan guru. Hasil dari bacaan yang telah dibaca akan diceritakan kembali melalui *sharing time*.

## 2. Metode UMMI

Dalam hal ini diterapkan olen MIN 1 Kota Malang kepada peserta didik dari kelas kecil sampai kelas besar karena sifatnya wajib dan di masukkan kedalam penilaian rapor peserta didik agar lulusan bisa membaca Al-Quran dengan baik dan lancar. Sebuah Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia.

## 3. Pengembangan Multi Talenta Siswa Akademik dan Non Akademik

Dalam pengembangan ini MIN 1 Kota Malang mempunyai program kegiatan yang dibawahhi dalam sebuah kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diselenggarakan setiap hari Jum'at dan Sabtu. Dengan beberapa unit kegiatan akademik dan non akademik yang dapat dipilih oleh siswa mulai dari kelas peminatan ipa, ips, bahasa kemudian ada bidang olahraga, kesenian, ICT, Tahfidz Qur'an, music kreatif dan robotic.

“ Siswa yang mendapatkan penghargaan sampai ke taraf nasional dan internasional yakni Arka kelas 4 H yang mendapatkan medali perak pada tahun 2018 di Hongkong Olimpiade Matematika.”<sup>40</sup>

## 4. Komite Madrasah

Komite Madrasah merupakan penghubung antara siswa, guru dan orang tua. Oleh sebab itu, tujuan dari adanya komite ini adalah sebagai penghubung dari madrasah ke orang tua siswa tersebut. Dalam komite ini

<sup>40</sup> Wawancara Arka kelas 4 H MIN 1 kota Malang, 15 Maret 2020.

dapat menampung keluh kesah, curhatan, kritik dan saran dari orang tua siswa.

#### 5. Mentaati Peraturan

Setiap pagi sebelum memulai pelajaran, siswa-siswi akan mengucapkan peraturan kelas atau biasa disebut dengan *follow class rows* dengan dipimpin oleh ketua kelas. Peraturan itu harus dipatuhi oleh seluruh siswa-siswi MIN 1. Bila ada salah satu atau beberapa peraturan yang dilanggar, maka siswa akan diberi peringatan atau hukuman atas pelanggaran tersebut.

#### 6. Pemberian *Reward dan Punishment*

Memberikan pujian atau penguatan kepada siswa sangatlah diperlukan untuk memotivasi siswa agar terus termotivasi untuk berbuat baik. Karena ketika siswa mendapat apresiasi yang baik dari guru mereka akan merasa bangga sehingga siswa akan berusaha melakukan yang terbaik.

Dalam buku Muchlas Samani dan Hariyanto dijelaskan bahwa strategi pujian dan hadiah berdasarkan pada pemikiran yang positif dan menerapkan penguatan positif. Dengan adanya strategi ini, diharapkan nantinya siswa yang berbuat tidak baik akan termotivasi untuk menjadi lebih baik melalui pemberian *reward* serta tidak mengulangi perbuatan tidak baik yang telah dilakukan.

Anak usia sekolah dasar menurut *Kohlberg* tentang perkembangan moral berada pada tingkat Prakonvensional, moralitas pada level ini anak

mengenal moralitas berdasarkan dampak yang ditimbulkan berdasarkan perbuatan yaitu menyenangkan (hadiah) atau menyakitkan (hukuman). Anak tidak melanggar aturan karena takut akan ancaman hukuman otoritas.<sup>41</sup> Sedangkan memberikan teguran ketika siswa melakukan kesalahan juga sangat diperlukan untuk sekedar memberikan efek jera dan mengingatkan bahwa perbuatan yang dilakukan siswa merupakan perbuatan yang tidak baik, sehingga siswa akan tahu bahwa perbuatan mereka tidak patut untuk dilakukan atau diulangi lagi.

#### 7. Menghabiskan Makanan dan Minuman

Strategi ini merupakan pembiasaan yang dianjurkan oleh sekolah untuk seluruh siswa-siswi MIN 1 Kota Malang. Madrasah menganjurkan kepada seluruh siswa untuk membawa bekal sendiri-sendiri dari rumah. Selain itu, madrasah juga menyediakan dispenser di tiap lantai untuk mengisi botol air minum siswa. Strategi ini bertujuan agar anak belajar menghargai dan tidak membuang-buang makanan serta minuman.

Hal ini sejalan dengan strategi *forced formality* dalam buku Muchlas Samani dan Hariyanto yang mana pada prinsipnya ingin menegakkan disiplin dan melakukan pembiasaan (habitulasi) kepada siswa untuk secara rutin melakukan sesuatu yang bernilai moral.<sup>42</sup>

#### 8. *Parenting Field Trip*

---

<sup>41</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.261.

<sup>42</sup> Muchlas Samani & Hariyanto, *Op.cit*, hlm. 145.

Kegiatan ini khusus diadakan untuk seluruh wali murid di MIN 1 Kota Malang. Kegiatan ini berisikan materi edukasi atau wahana dunia nyata (kontekstual) dengan berkunjung ke wisata alam atau wisata belajar bagi peserta didik yang sesuai dengan rancangan guru dan wali murid. Parenting field trip ini dilakukan setiap tahun pada pertengahan bulan. Praktik menanamkan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang kepada siswa berupa pembiasaan sehari-hari, diantaranya:

Tabel.

1. Sholat Dhuha Berjamaah
2. Sholat Jum'at dan Keputrian
3. Mematuhi Peraturan Kelas
4. Berbaris rapi sebelum dan meninggalkan ruangan kelas
5. Menghabiskan makanan dan minuman

#### 1) Sholat Dhuha Berjamaah

Dalam menanamkan sholat kepada anak harus ditanamkan sejak dini, begitu juga dengan sholat berjamaah sesuai dengan konsep anjuran sholat berjamaah sebagaimana hadits Rasulullah “*Shalat jamaa’ah adalah lebih utama dari pada shalat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat*” (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam hal ini, siswa telah terbiasa untuk melakukan sholat dhuha berjamaah ketika di sekolah. Sholat dhuha berjamaah ini rutin dilaksanakan setiap pagi.

## 2) Sholat Jum'at dan Keputrian

Sholat Jum'at berjamaah merupakan kegiatan keagamaan yang wajib di lakukan guru dan siswa-siswi MIN 1 Kota Malang pada hari Jum'at yang dipimpin oleh guru yang bertugas yang berada di musholla dan di aula untuk kegiatan keagamaan keputrian yang di isi oleh guru perempuan dengan materi keagamaan.

## 3) Mematuhi *class rules*

Pada *Class rules* yakni peraturan kelas yang selalu diucapkan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Berikut isi dari *class rules*:

- a. Baris sebelum masuk kelas
- b. Cek kerapian baju oleh wali kelas
- c. Berdoa bersama di pimpin oleh ketua kelas
- d. Respect yourself, others and our school.
- e. Be honest.
- f. Make your teacher happy.

## 4) Berbaris rapi sebelum dan ketika akan meninggalkan ruangan kelas

Hal ini dilakukan untuk menerapkan disiplin kepada siswa agar tidak keluar masuk kelas berlari-larian. Dalam buku Muchlas Samani dan Hariyanto disebut sebagai strategi *forced formality* yang pada prinsipnya ingin menegakkan disiplin dan melakukan pembiasaan kepada siswa secara rutin melakukan sesuatu yang bernilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5) Menghabiskan makanan dan minuman

Setiap siswa dianjurkan untuk membawa bekal dari rumah serta menghabiskan bekal tersebut disekolah. Pembiasaan ini bertujuan agar belajar menghargai dan tidak membuang-buang makanan. Pernah peneliti melihat siswa saat istirahat tidak menghabiskan makanannya. Kemudian, guru menasehati agar menghabiskan makanan tersebut. Sehingga menurut peneliti pembiasaan menghabiskan makanan dan minum sudah berhasil walaupun masih ada yang sedikit melanggar.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Malang**

Salah satu faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang yaitu adanya sarana dan prasana sekolah yang memadai. Di madrasah yang sudah mempunyai tempat beribadah untuk melaksanakan pembiasaan sholat dhuha dan sholat jum'at berjamaah. Juga telah terdapat laboratorium komputer, dapur, laboratorium IPA, IPS dan Bahasa dan ruang seni juga perpustakaan yang cukup memadai dan menunjang aktivitas belajar siswa. Faktor pendukung yang lain yakni dengan adanya *lesson plan* yang digunakan sebagai acuan pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter menjadi lebih terstruktur.

Faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter di MIN 1 Kota Malang yaitu faktor keberagaman siswa. Siswa terdiri dari berbagai macam karakter, berbagai macam latar belakang, dan juga keluarga. Untuk bisa

menerapkan satu sistem yang dapat diterapkan bersama dengan berbagai macam karakter siswa membutuhkan kerja keras yang luar biasa.

Selain itu, ketika orang tua tidak bisa untuk bekerja sama juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Karena di sekolah juga mempunyai beberapa siswa yang berkubutuhan khusus dan kurang mendapat perhatian. Apabila orang tua tidak dapat diajak untuk bekerja sama, akan menghambat perkembangan anak dan jalannya program sekolah.

Dalam bukunya Mansur Muslih dijelaskan tiga basis desain pendidikan karakter anak dapat diterapkan dengan: *pertama*, desain pendidikan berbasis kelas. Desain ini berbasis pada relasi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pembelajar dalam kelas. Konteks pendidikan karakter adalah proses relasiona komunitas kelas dalam konteks pembelajaran. Relasi guru-pembelajar bukan monolog, melainkan dialog dengan banyak arah sebab komunitas kelas terdiri dari guru dan siswa yang sama-sama berinteraksi dengan materi. Memberikan pemahaman dan pengertian akan keutamaan yang benar terjadi dalam konteks pengajaran ini, termasuk didalamnya pula adalah ranah non instruksional, seperti manajemen kelas, consensus kelas dan lain-lain, yang membantu terciptanya susasana belajar yang nyaman.

*Kedua*, desain pendidikan karakter berbasis kultur sekolah. Desain ini mencoba membangun kultur sekolah yang mampu membentuk karakter anak didik dengan bantuan pranata sosial sekolah agar nilai tertentu terbentuk dan terbatinkan dalam diri siswa. Untuk menanamkan nilai kejujuran tidak hanya dengan meberikan pesan-pesan moral kepada anak didik. Pesan moral ini mesti



diperkuat dengan penciptaan kultur kejujuran melalui pembuatan tata peraturan sekolah yang tegas dan konsisten terhadap setiap perilaku ketidakjujuran.

*Ketiga*, desain pendidikan karakter berbasis komunitas. Dalam memndidik, komunitas sekolah tidak berjuang sendirian. Masyarakat diluar lembaga pendidikan, seperti keluarga, masyarakat umum dan negara juga memiliki tanggung jawab moral untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam konteks kehidupan mereka. Menurut Nuh, beberapa kebiasaan atau budaya yang perlu ditumbuhkembangkan diantaranya, budaya apresiasif konstruktif. “Kebiasaan memberikan apresiasi itu akan membangun lingkungan untuk tumbuh suburnya orang berprestasi, kalau lingkungan sendiri tidak mendukung seseorang berprestasi maka nanti akan terus negates”.<sup>43</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter anak diperlukan kerjasama dari pihak keluarga juga, karena lingkungan adalah faktor yang paling berpengaruh daam pembentukan karakter siswa. Jika lingkungan tidak mendukung maka karakter pada diri anak tidak mudah untuk terbentuk. Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter merupakan salah satu pilihan efektif untuk membentuk pribadi siswa yang berkarakter mulia. Lembaga ini mampu mengimplementasikan kegiatan-kegiatan karakter dalam rangka membentuk pribadi siswa yang berkarakter mulia secara maksimal dengan hasil yang maksimal pula. Terutama bagi para orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya,

---

<sup>43</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160 – 161.

full day school merupakan pilihan yang tepat untuk menitipkan anak mereka untuk menjadikan mereka tidak hanya unggul dalam segi kognitifnya tetapi juga unggul dalam segi afektif atau budi pekertinya. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits Nabi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه احمد)

Artinya: *Orang Mu'min yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya (HR. Ahmad).*<sup>44</sup>

Tidak diragukan lagi bahwa karakter mempunyai pengaruh dalam setiap kehidupan manusia. Karena nilai-nilai itulah yang dapat menata kehidupan manusia dengan seperangkat norma yang menuntut tingkah laku manusia baik yang bersifat individu maupun sosial. Jika tidak ada landasan moral yang mendasari manusia, maka hawa nafsu, kekuasaan, keserakahan akan menguasai manusia.

Menurut Zakiah Daradjat bahwa pendidikan tidak hanya *transfer of knowledge* di sekolah melalui guru, lebih dari itu bagaimana nilai-nilai agama ditanamkan ke dalam jiwa anak, utamanya dalam konteks kehidupan keluarga sejak melalui pembiasaan. Dengan demikian agama dapat menjadi bagian dari dirinya yang mampu menjadi kendali atas dirinya sendiri.<sup>45</sup> Itulah karakter, demikian juga sikap saling tolong menolong, saling mengasihi, saling menghormati juga merupakan karakter nyata dari manifestasi agama. Karakter menduduki posisi penting bagi pembentukan kepribadian setiap manusia.

<sup>44</sup> M. Said, *101 Hadits tentang Budi Luhur*, (Bandung: PT Alma'arif, 1986), hlm. 5.

<sup>45</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 107.

Dengan demikian, dunia anak sangat penting diperhatikan apabila keliru dalam mendidik karakter anak, bisa jadi anak tidak akan mengenal karakter yang lebih lanjut dan dapat melakukan perbuatan diluar batas, kriminalitas dan lain sebagainya. Terlebih era globalisasi yang memungkinkan anak mudah terpengaruh oleh lingkungan, jika tidak dilandasi dengan karakter maka anak tidak akan memperdulikan mana yang baik dan mana yang buruk. Pembiasaan karakter mulia sejak dini dapat melatih mental anak agar anak mempunyai karakter yang baik sehingga mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Pembiasaan karakter mulia juga dalam rangka mengantisipasi dampak negative.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah diantaranya *integrity* (integritas), *conviction* (keyakinan), *self-dicipline* (disiplin diri), *wisdom* (kebijaksanaan) dan salam satu hati.
2. Strategi penerapan pendidikan karakter di sekolah yaitu dengan menerapkan sistem *non full day school*. Pendidikan karakter yang diterapkan kepada siswa berasal dari kurikulum karakter yang mana dalam hal ini sekolah menggunakan PPK (Program Penguatan Karakter). Selain itu sekolah juga mempunyai program pembiasaan diantaranya mematuhi *class rules*, berbaris rapi sebelum dan ketika akan meninggalkan ruangan, menghabiskan makanan dan minuman, sholat dhuha dan do'a pagi. Praktik penerapan pendidikan karakter dimulai dengan pembiasaan sehari-hari seperti mematuhi *class rules*, berbaris rapi sebelum dan ketika akan meninggalkan ruangan, menghabiskan makanan dan minuman, berbicara dengan menggunakan bahasa inggris, berdoa serta mengucapkan salam kepada guru sebelum keluar ruangan ketika jam istirahat dan sebelum pulang sekolah. Sekolah juga mempunyai pembiasaan khusus untuk dilaksanakan semua siswa yaitu sholat dhuha, *reading time* dan sholat jum'at berjamaah.

3. Faktor pendukung dalam menerapkan pendidikan karakter diantaranya sarana dan prasarana yang mendukung dan juga adanya lesson plan yang digunakan sebagai acuan pendidikan karakter. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah keberagaman siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran dalam rangka menciptakan lingkungan yang berkarakter mulia serta mencetak siswa berkepribadian unggul adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Hendaknya Kepala MIN 1 Kota Malang selalu meningkatkan dan menjadikan karakter sebagai orientasi utama dan pertama dalam melakukan pembinaan dan perekrutan guru/pendidik, tanpa mengabaikan kompetensinya.

2. Para Guru

Para guru hendaknya selalu meningkatkan suri tauladan yang baik di madrasah, khususnya dihadapan para siswa-siswinya serta meningkatkan kompetensinya untuk membangun kualitas madrasah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. 2013, Jogjakarta : Diva Press.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. 2009, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eka Wulan Sari, *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah*. 2015. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fuani Tikawati Maghfiroh. *Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016*. 2016. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hamdani, *Strategi Belajar dan Mengajar*. 2011, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. 2012, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2007, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru*. 2012, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. 2011, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Mansur, Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. 2011, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. 2014, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siti Syarifah Hasbiah, *Konsep penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan, dan nilai-nilai karakter yang di implementasi para siswa di SDN Merjosari 2 Malang*. 2016. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*. 2011, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 2008, Bandung: CV ALFABETA.
- Sedarmayanti dan Syarifuddin, *Metode Penelitian*. 2002, Bandung: Mandar Maju.
- Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. 2006, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. 1993, Jakarta: Bulan Bintang.

**Lampiran 1****Biodata Mahasiswa.****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Muhamad Iqbal Maulana  
NIM : 16140012  
Tempat Tanggal lahir : Banyuwangi, 16 Maret 1998  
Fak./Jurusan : FITK/PGMI  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat Rumah : Rt 01/Rw 01, Barurejo-Siliragung-Banyuwangi.  
No Telepon : 082141310415  
Alamat Email : iqbalmadt@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Khodijah 86  
2. MI Al-Muawanah 1  
3. MTs Al-Amiryyah  
4. MAN 1 Jember  
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang





## Lampiran 1

### Struktur Organisasi Di MIN 1 Kota Malang.

No	JABATAN STRUKTURAL	NAMA
1.	Kepala Madrasah	Drs. Suyanto, M.Pd
2.	Korbid Tata Usaha	Mar'atus Sholicha, S.Ap
3.	Korbid Kurikulum & Evaluasi	Nanang Sukmawan, S.Pd, M.PdI
4.	Korbid Kesiswaan	Dra. Didin Triharjani, M.PdI
5.	Korbid Sarana & Prasarana	Imam Ahmadi, S.Ag, M.PdI
6.	Korbid Pengembangan SDM, Kerjasama dan Humas	Zaidi, S.Pd, M.Pd
7.	Kornit Kurikulum & Evaluasi	M. Ridwan, S.Pd, M.PdI
8.	Kornit Ekstrakurikuler & Lomba	Abdul Fatah, S.Ag, M.PdI
9.	Kornit PKAM	Syaifulloh S.Ag, M.PdI
10.	Kornit RTM & PPHP	Abdul Haris Ishaq, S.S.
11.	Kornit Kemasjidan	Khoirul Mujahidin, S.Ag, M.PdI
12.	Kornit Humas	M. Dwi Cahyono, S.PdI, M.PdI
13.	Wali Kelas 1A	Ani Zakiyah, S.Pd
14.	Wali Kelas 1B & Koordinator Kelas 1	Siti Aliyah, S.Pd, M.PdI
15.	Wali Kelas 1C	Fitra Hafidah, S.Pd, M.PdI
16.	Wali Kelas 1D	Hasanuddin, S,Pd, M.PdI
17.	Wali Kelas 1E	Khusnul Khotimah, S.Pd, M.PdI
18.	Wali Kelas 1F	Susmiyati S.PdI, M.PdI
19.	Wali Kelas 1G	Muthamimah, S.PdSD
20.	Wali Kelas 1H	Ulfa Widyanti, S.Pd, M.PdI
21.	Wali Kelas 1-I	Nurul Hidayati, S.Pd, M.PdI
22.	Wali Kelas IIA	Rahayu Trisnani, S.Pd, M.Pd
23.	Wali Kelas IIB	Achmad Fauzi, S.Kom, M.PdI
24.	Wali Kelas IIC & Koordinator Kelas II	Nurul Yaqin, S.Pd, M.PdI
25.	Wali Kelas IID	Qudriyatul Wahyuni, S.Pd, M.PdI
26.	Wali Kelas IIE	Ismawati, SH., S.Pd, M.PdI
27.	Wali Kelas IIF	Dra. Naimatul Fuadah

28.	Wali Kelas IIG	Rofiqoh, S.Pd, M.PdI
29.	Wali Kelas IIIH	Fauriza Amin, S.PdI
30.	Wali Kelas II-I	Ika Rahmi Nurhayati, S.Pd
31.	Wali Kelas IIIA	Sulandra Febrianto, S.Pd
32.	Wali Kelas IIIB	Abdullah, S.Pd, M.Pd
33.	Wali Kelas IIIC	Indah Kurniawati, S.Ag, M.Pd
34.	Wali Kelas IIID & Koordinator Kelas III	Sri Handayani, S.Pd
35.	Wali Kelas IIIE	Mukhammad Fauzi, S.Ag, M.PdI
36.	Wali Kelas IIIF	M. Iksan, S.Ag, M.PdI
37.	Wali Kelas IIIG	Okta Wijayanti, S.Pd, M.PdI
38.	Wali Kelas IIIH	Wahyu Tri K, S.Kom, M.PdI
39.	Wali Kelas III-I	Adi Roeswigyanto, S.Pd, M.PdI
40.	Wali Kelas IVA	April Sugiharto, S.Pd, M.PdI
41.	Wali Kelas IVB	Titik Rahayu, S.Pd, M.Pd
42.	Wali Kelas IVC	Dra. Hj. Dewi Sri Mariya Ulfa
43.	Wali Kelas IVD	Heny Dwi Handayani, S.Pd
44.	Wali Kelas IVE	Rosyida Wahyuni, S.Ag, M.PdI
45.	Wali Kelas IVF	Muh Zain Hasanuddin, S.Pd, M.PdI
46.	Wali Kelas IVG & Korlas IV	Nofi Hari Subagio, S.Pd
47.	Wali Kelas IVH	Dra. Hj. Ainun Zahriyah
48.	Wali Kelas VA & Koordinator Kelas V	Irma Fajarwati, S.Pd, M.Pd

49.	Wali Kelas VB	Supriyadi, S.Pd, M.Pd
50.	Wali Kelas VC	Ninis Widyanti, S.Pd, M.Pd
51.	Wali Kelas VD	Dra. Hanis Iswarini
52.	Wali Kelas VE	Uswatun Hasanah, S.Ag, M.Pd
53.	Wali Kelas VF	Mujani, S.Pd, M.Pd
54.	Wali Kelas VG	Retno Wulandari, S.Pd
55.	Wali Kelas VH	Anik Atus Sya'diyah, S.Ag, M.PdI
56.	Wali Kelas V-I	Mutik Atul Khoiriyah, S.Pd
57.	Wali Kelas VIA & Koordinator Kelas VI	Murita Herliningtyas, S.Pd, M.Pd
58.	Wali Kelas VIB	Noviyana, S.Pd, M.Pd
59.	Wali Kelas VIC	Moch. Mansyur, S.Ag, M.PdI
60.	Wali Kelas VID	Handri Setyawan, S.Pd, M.Pd
61.	Wali Kelas VIE	Endah Sri Hariyanti, S.Pd
62.	Wali Kelas VIF	Idha Fitriani, S.Pd, M.PdI
63.	Wali Kelas VIG	Nur Rahmah, S.Ag, M.A
64.	Wali Kelas VIH	Novida Indrawati, S.Pd, M.PdI
65.	Wali Kelas VI-I	Dra. Ninik Zulaicha

## Lampiran 2

Foto Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.



**Kegiatan Upacara Kelas 4 MIN 1 Kota Malang.**



**Kegiatan KBM Di Kelas 4 MIN 1 Kota Malang.**



### Kegiatan Pramuka Kelas 4 MIN 1 Kota Malang.



**Kegiatan Sholat Berjamaah Di MIN 1 Kota Malang.**





**Program Salam Satu Hati MIN 1 Kota Malang.**



**Kegiatan Pratikum Siswa Kelas 4 Di MIN 1 Kota Malang.**



### Lampiran 3

#### Surat Ijin Penelitian Di MIN 1 Kota Malang.


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

---

Nomor : 226 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020 22 Januari 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran :  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala MIN 1 Kota Malang  
 di  
 Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Muhamad Iqbal Maulana
NIM	: 16140012
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Strategi Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Kepribadian dan Sikap Sosial Siswa di Kelas IV C MIN 1 Kota Malang
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
 NIP. 19650817 199803 1 003




## Lampiran 4

## Bukti Konsultasi Skripsi.

- Buku Kepenasehatan Akademik Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah -

**Contoh Bukti Konsultasi SKRIPSI**



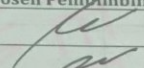
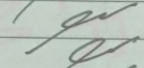
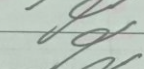

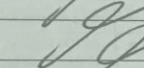
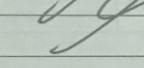
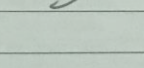
Logo  
FITK

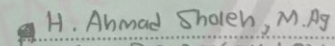
KOP SURAT

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Muhamad Iqbal Maulana  
 NIM : 16140012  
 Judul : Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Kepribadian  
 Dan Sikap Sosial Siswa Di kelas IV MIN Kota Malang

Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA  
 NIP : 19660626 200901 1003

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	8/06/20	Revisi Bab 1 Latar Belakang dan <sup>masalah</sup> rumusan	
2	8/06/20	Revisi Bab 1, 2 dan 3 penulisan font dan <sup>ukuran</sup>	
3	10/06/20	Revisi Bab 4 Paparan Data	
4	11/06/20	Revisi Abstrak	
5	12/06/20	Revisi Bab 5 Pembahasan Penelitian	
6	15/06/20	Revisi Bab 5 membuat Bagan Hasil Penelitian	
7	15/06/20	Revisi Daftar Pustaka	
8			
9			

Malang, 15 Juni 2020  
 Ketua Jurusan PGMI,  
  
 H. Ahmad Shaleh, M.Ag  
 NIP. 1976 0803 200604 1001

## Lampiran 5

### Daftar Pertanyaan Wawancara

#### Instrumen Wawancara Penelitian

Hari/Tanggal:

Lokasi :

Sumber Data:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses Implementasi/ penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran di MIN 1 Kota Malang ?	
2.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mendidik siswa ?	
3.	Apa saja media yang digunakan oleh guru	

	dalam pembelajaran dikelas?	
7.	Apa faktor penghambat dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran didalam kelas ?	
8.	Bagaimana solusi dalam pembelajaran ketika ada murid yang rame sendiri dan suka menjahili temannya sediri ?	
9.	Berapa lamakah alokasi waktu penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran setiap dikelas ?	
10.	Apa faktor pendukung dalam proses pembelajaran didalam kelas yang dilakukan	

	siswa ?	
11.	Bagaimana karakteristik siswa kelas 4 di MIN 1 Kota Malang ?	
12.	Apakah dalam proses pembelajaran antara anak cewek dan cowok disamakan atau dibedakan, jika dibedakan kenapa ?	
15.	Apa kelebihan dan kekurangan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung ?	
16	Bagaimana cara guru dalam membentuk karakter kepribadian dan sikap social siswa di dalam kelas maupun	

	di luar kelas ?	
17	Apa saja nilai-nilai karakter yang di terapkan kepada siswa di MIN 1 Kota Malang ?	

